



**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
KEMAMPUAN SOSIAL ANAK KELAS A DI TK PLUS
AL-HUJJAH KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh :

Khusna Aprilia

NIM 140210205045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
KEMAMPUAN SOSIAL ANAK KELAS A DI TK PLUS
AL-HUJJAH KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program studi pendidikan guru Pendidikan
Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Khusna Aprilia

NIM 140210205045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Nenek saya tercinta yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan dalam hidup saya;
2. Ayah saya tercinta Supriyadi dan ibunda saya tercinta Siti Rohmah yang tak pernah lelah untuk mendo'akan, kasih sayang, serta motivasinya dalam setiap perjuangan saya;
3. Guru-guru saya sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Tetaplah bergerak maju meski lambat, karena dalam keadaan tetap bergerak, anda menciptakan kemajuan. Adalah jauh lebih baik bergerak maju sekalipun pelan dari pada tidak bergerak sama sekali”

(Heroe Prasetyo,2011)*’



*) Heroeprasetyo.wordpress.com/2011/08/10/hidup-berawal-dari-mimpi/ (diakses pada tanggal 20 Mei 2018)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khusna Aprilia

NIM : 140210205045

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kemampuan Sosial Anak Kelas A Di Taman Kanak-Kanak Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 4 Juni 2018
Yang Menyatakan,

Khusna Aprilia
NIM.140210205045

SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
KEMAMPUAN SOSIAL ANAK KELAS A DI TK PLUS
AL-HUJJAH KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

Oleh

Khusna Aprilia

NIM 140210205045

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Khutobah, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A.

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
KEMAMPUAN SOSIAL ANAK KELAS A DI TK PLUS
AL-HUJJAH KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi pendidikan anak usia dini (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

oleh

Nama : Khusna Aprilia
NIM : 140210205045
Angkatan : 2014
Daerah Asal : Tulungagung
Tempat/ Tanggal Lahir : Tulungagung, 7 April 1996
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia
Dini

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Dra. Khutobah, M.Pd.
NIP. 195610031982122001

Senny Weyara D.S., S.Psi., M.A.
NIP.197705022005012001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kemampuan Sosial Anak Kelas A Di Taman Kanak-Kanak Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Senin, 4 Juni 2018

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dra. Khutobah, M.Pd.
NIP. 195610031982122001

Senny Weyara D.S., S.Psi., M.A.
NIP.197705022005012001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP. 19610729 198802 2 001

Laily Nur Aisyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800718 201504 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik. M.Sc., Ph. D
NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kemampuan Sosial Anak Kelas A Di Taman Kanak-Kanak Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018; Khusna Aprilia, 140210205045; 53 Halaman ; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Kemampuan sosial dirasa penting diperhatikan sedini mungkin, karena perkembangan anak yang dimiliki saat ini akan mempengaruhi perkembangannya selanjutnya. Observasi yang telah dilakukan di TK Plus Al Hujjah Kelas A pada tanggal 16 November 2017 ditemukan anak yang sulit untuk berinteraksi dengan teman sebayanya. Terdapat anak yang pendiam, suka menang sendiri, tidak mau berbagi, pemarah, suka mengejek pekerjaan temannya, memilih-milih teman dan ada yang bertindak tidak sopan terhadap guru. Berdasarkan biodata peserta didik Taman Kanak-kanak Plus Al Hujjah Tahun pelajaran 2017-2018, orangtua anak kelas A di TK Plus Al Hujjah memiliki keadaan sosial ekonomi yang berbeda-beda. Melihat kondisi yang demikian peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan sosial anak, dengan responden 43 orang tua/wali murid yang terdiri dari 21 anak kelas A1 dan 22 anak kelas A2.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan sosial anak di kelas A TK Plus Al Hujjah Sumbersari Jember. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan sosial anak di kelas A TK Plus Al Hujjah Sumbersari Jember.

Penelitian ini dilakukan di TK Plus Al Hujjah Sumbersari Jember. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Plus Al Hujjah tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode

pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif.

Angket diberikan kepada guru kelas untuk diberikan kepada orangtua siswa kelas A. Pemberian angket bertujuan untuk mengetahui bagaimana jawaban orang tua terkait dengan status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan sosial putra putri mereka ketika di rumah. Angket terdiri dari 26 pertanyaan, masing-masing jawaban dinilai dengan menggunakan skala likert. Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa harga r_{hitung} sebesar 0,611. Jika dilihat dari kriteria r_{tabel} sebesar 0,301 pada taraf kepercayaan 95% dengan $N=43$ akan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan sosial anak di kelas A TK Plus Al Hujjah Sumpersari Jember. Hasil tersebut diperjelas kembali melalui uji hubungan untuk setiap aspek status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan sosial anak yang menunjukkan bahwa pendapatan memiliki hubungan paling tinggi dengan kemampuan sosial anak. Sedangkan pendidikan dan pekerjaan masing-masing hanya menyumbangkan 12% dan 24%. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa status sosial ekonomi memiliki hubungan dengan kemampuan sosial anak.

Status sosial ekonomi orang tua tidak serta merta menjadi hal utama yang membentuk kemampuan sosial anak. Dimana anak yang berada pada status sosial ekonomi orang tua tinggi cenderung menunjukkan kemampuan sosial yang tinggi pula.

PRAKATA

Puji Syukur panjatkan kehadirat Alloh SWT atas rahmat dan kasih sayangnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kemampuan Sosial Anak Kelas A Di Taman Kanak-Kanak Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

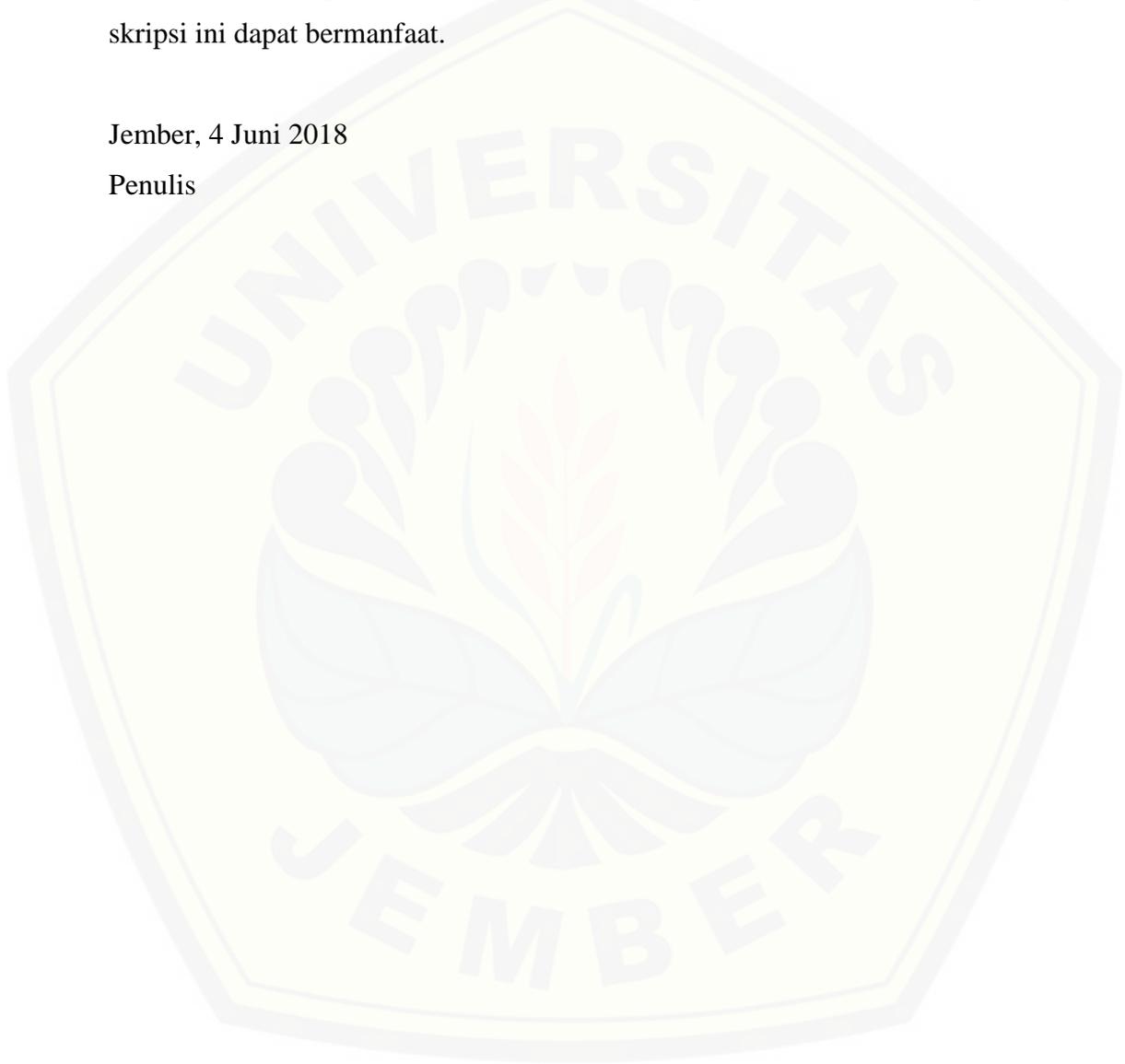
1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah menerbitkan surat permohonan izin penelitian;
2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dr. Nanik Yuliati, M. Pd.;
3. Ketua Program Studi PG-PAUD, Dra. Khutobah, M. Pd.;
4. Dosen Pembimbing Utama, Dra. Khutobah, M. Pd. dan Dosen Pembimbing Anggota, Senny Weyara D.S. S.Psi., M.A. yang telah banyak meluangkan waktu, pemikiran, serta bimbingannya dalam penulisan skripsi ini;
5. Kepala TK Plus Al Hujjah, Siti Zulaikah, S.Pd yang telah bersedia memberikan izin penelitian di TK Plus Al Hujjah;
6. Guru kelas kelompok A TK Plus Al Hujjah, yang telah bersedia membantu memfasilitasi selama pelaksanaan penelitian;
7. Kakakku (M.Syaifuddin Ghozin) dan Adikku (M.Bachruddin) serta keluarga besarku di Tulungagung yang selalu mendukung dan memberikan semangat;
8. Seorang bayi lucu (Qanita Nathania) yang selalu menjadi penyemangat saya dalam mengerjakan skripsi ini;
9. Ahmad Sudirman yang tak pernah lelah memberikan semangat dan dukungan dalam segi apapun dalam proses pengerjaan skripsi ini;
10. Sahabat, rekan dan keluarga besar PG-Paud angkatan 2014 yang ikut serta mendukung dalam pengerjaan skripsi ini;

11. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 4 Juni 2018

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Status Sosial Ekonomi Orang Tua	6
2.1.1 Status Sosial Ekonomi	6
2.1.2 Pengertian Orang Tua	7
2.1.3Aspek Status Sosial Ekonomi.....	8
2.2 Kemampuan Sosial Anak Usia Dini	10

	Halaman
2.2.1 Pengertian Kemampuan Sosial.....	10
2.2.2 Perkembangan Sosial dan Keterampilan Sosial Anak	11
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Anak.....	14
2.3 Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kemampuan Sosial.....	17
2.4 Hipotesis Penelitian	19
BAB III. METODE PENELITIAN	21
3.1 Rancangan Penelitian.....	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Populasi Penelitian	23
3.4 Jenis dan Sumber Data	24
3.5 Definisi Operasional Variabel	24
3.6 Metode Pengumpulan Data	25
3.6.1 Angket	25
3.6.2 Observasi	25
3.6.3 Dokumentasi.....	28
3.7 Metode Analisis Data.....	29
3.7.1 Uji Validitas.....	29
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	32
3.7.3 Uji Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran TK Plus Al Hujjah	35
4.1.1 Profil TK Plus Al Hujjah	35
4.1.2 Data Peserta Didik Kelas A TK Plus Al Hujjah	37
4.1.3 Kegiatan Pembelajaran di TK Plus Al Hujjah	38

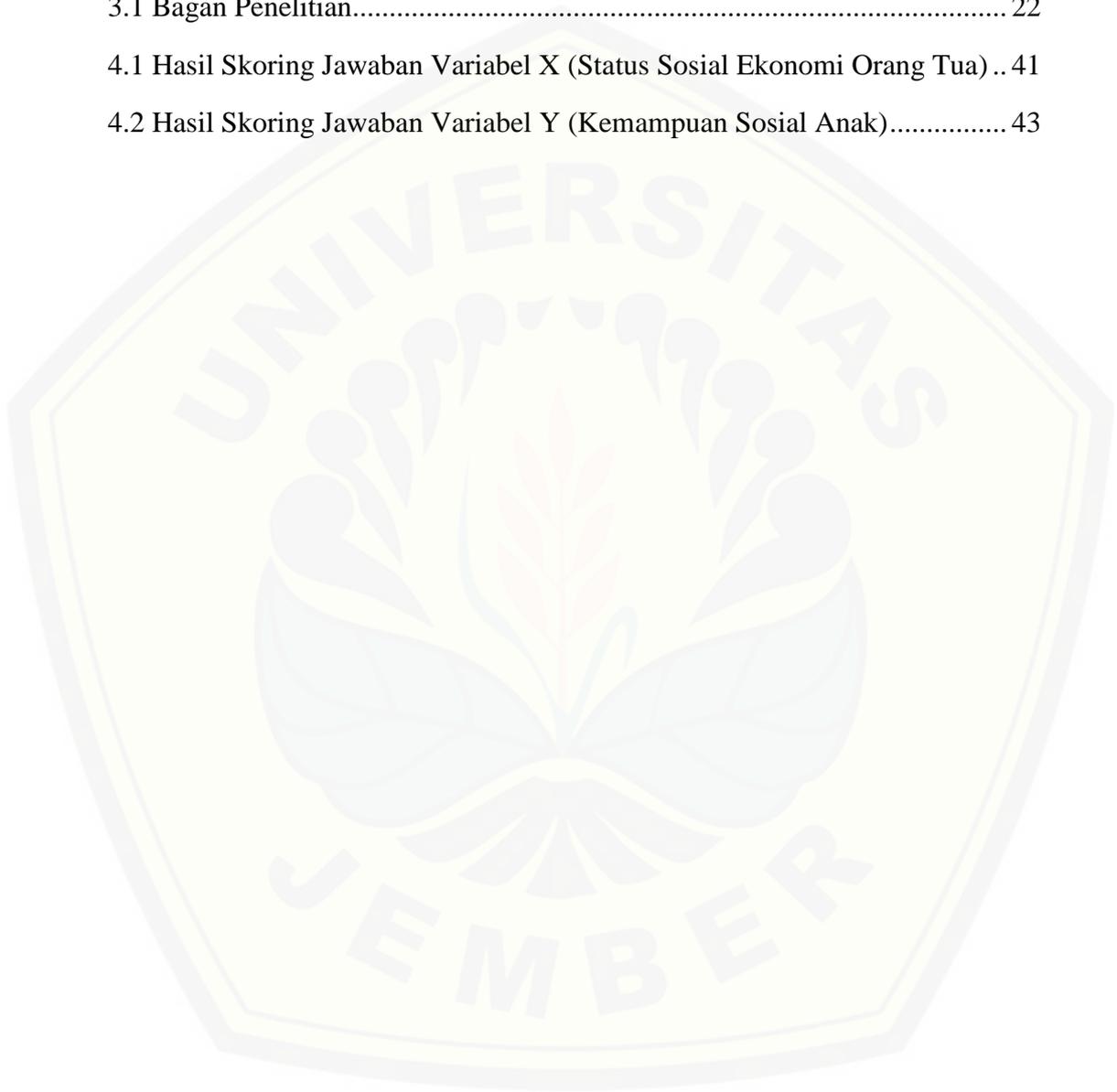
	Halaman
4.2 Pelaksanaan Penelitian	39
4.2.1 Angket	39
4.2.2 Observasi	39
4.2.3 Dokumentasi	39
4.2.4 Temuan Hasil Penelitian.....	40
4.3 Uji Hipotesis	40
4.3.1 Hasil Ringkasan Perhitungan Pengolahan Data Koefisien Korelasi.....	49
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Kisi-kisi Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua	26
3.2 Kisi-kisi Angket Kemampuan Sosial Anak.....	27
3.3 Gambaran Variabel.....	27
3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	30
3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Sosial Anak	31
3.6 Hasil Uji Reliabilitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua	32
3.7 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Sosial Anak.....	33
4.1 Data Pendidik Tetap TK Plus Al Hujjah	36
4.2 Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X dan Y	45
4.3 Interpretasi Nilai Korelasi r.....	46
4.4 Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X1 dan Y	47
4.5 Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X2 dan Y	47
4.6 Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X3 dan Y	48
4.7 Hasil Ringkasan Perhitungan.....	49

DAFTAR GAMBAR

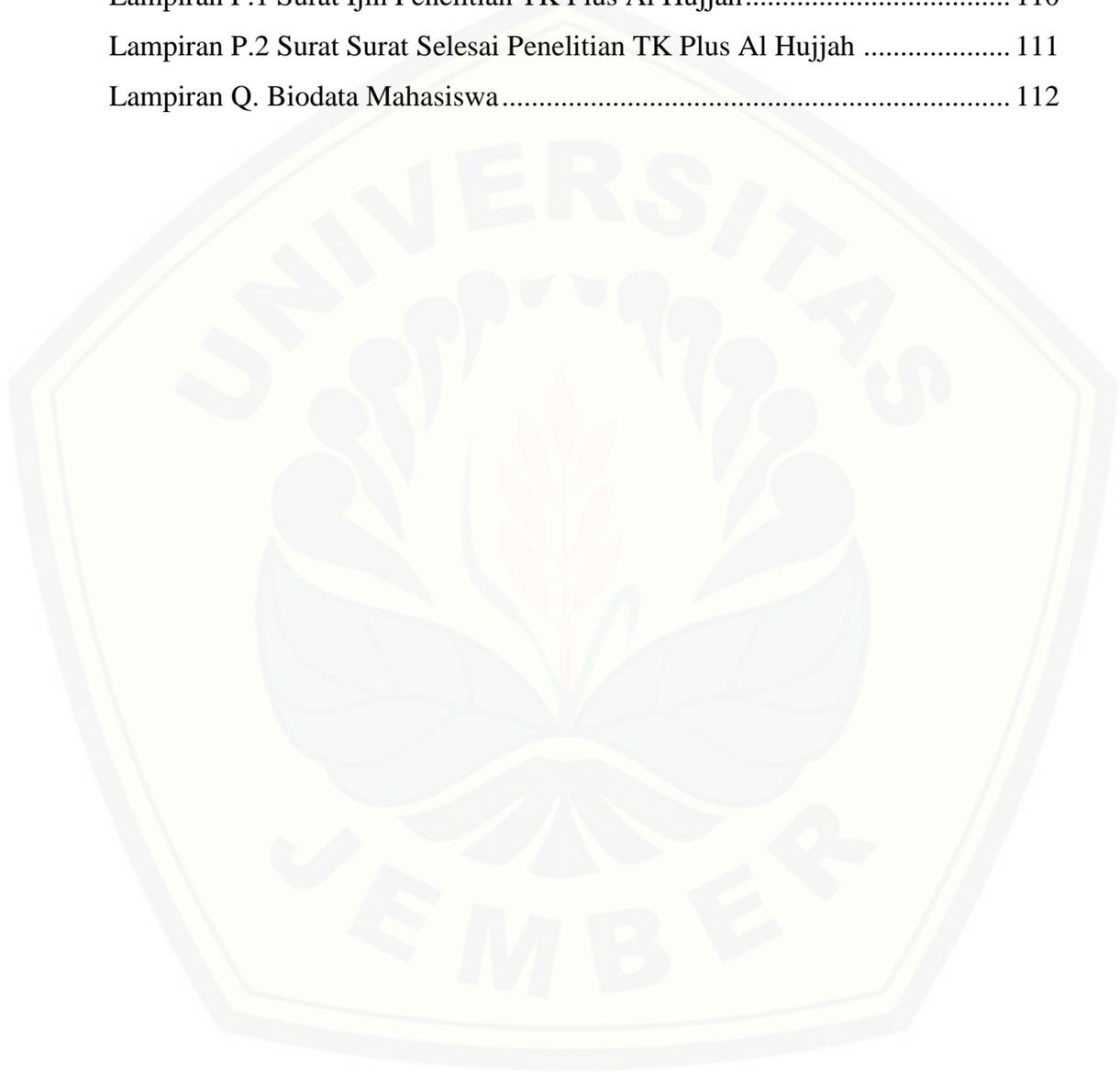
	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	19
3.1 Bagan Penelitian.....	22
4.1 Hasil Skoring Jawaban Variabel X (Status Sosial Ekonomi Orang Tua) ..	41
4.2 Hasil Skoring Jawaban Variabel Y (Kemampuan Sosial Anak).....	43



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	57
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	58
Lampiran B.1 Pedoman Angket.....	58
Lampiran B.2 Pedoman Observasi.....	58
Lampiran B.3 Pedoman Dokumentasi	58
Lampiran C. Lembar Pedoman Angket	
Lampiran C.1 Lembar Angket Tentang Status Sosial Ekonomi Orangtua	59
Lampiran C.2 Lembar Angket Tentang Kemampuan Sosial Anak	62
Lampiran C.3 Lembar Angket Penelitian	64
Lampiran D. Lembar Catatan Anekdote	
Lampiran D.1 Lembar Hasil Catatan Anekdote	71
Lampiran E. Dokumentasi	
Lampiran E.1 Daftar Nama Anak	77
Lampiran E.2 Daftar Nama Orang Tua.....	78
Lampiran E.3 Profil Sekolah.....	76
Lampiran E.4 Catatan Sikap Sosial Anak.....	81
Lampiran E.5 Gambar Kegiatan di Kelas	86
Lampiran F. Data Hasil Skoring Uji Validitas Variabel X	88
Lampiran G. Data Hasil Skoring Uji Validitas Variabel Y	89
Lampiran H. Hasil Output SPSS Uji Validitas Variabel X.....	91
Lampiran I. Hasil Output SPSS Uji Validitas Variabel Y	91
Lampiran J. Uji Reliabilitas Variabel.....	97
Lampiran K. Data Peserta Didik Kelas A TK Plus Al Hujjah Summersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	98
Lampiran L. Data Hasil Skoring Penyebaran Angket Variabel X	102
Lampiran M. Data Hasil Skoring Penyebaran Angket Variabel Y	103
Lampiran N. Data Total Skoring Jawaban Variabel X dan Variabel Y.....	106

	Halaman
Lampiran O. Hasil Analisis Dengan Korelasi <i>Peorson Product Moment</i> melalui <i>software SPSS.16</i>	108
Lampiran P.Surat Penelitian	
Lampiran P.1 Surat Ijin Penelitian TK Plus Al Hujjah.....	110
Lampiran P.2 Surat Surat Selesai Penelitian TK Plus Al Hujjah	111
Lampiran Q. Biodata Mahasiswa.....	112



BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan diuraikan tentang 1.1 latar belakang, 1.2 rumusan masalah, 1.3 tujuan penelitian, dan 1.4 manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

National Association for The Education of Young Children (NAEYC) (dalam Amini, 2008:1.3), menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan, penitipan anak pada keluarga, pendidikan pra sekolah baik swasta maupun negeri, Taman Kanak-kanak (TK), dan Sekolah Dasar (SD). Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan manusia (Berk dalam Sujiono, 2009:6). Anak usia dini mengalami perkembangan yang sangat cepat dan mudah menerima stimulus dari lingkungannya. Lingkungan yang memberikan stimulus baik maka perkembangan anak juga akan baik. Perkembangan anak yang dimaksud dijelaskan dalam Permendikbud Kurikulum 2013 bahwa terdapat 6 aspek yang perlu dioptimalkan, yaitu meliputi: aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini telah disebutkan bahwa salah satu perkembangan yang perlu dikembangkan oleh anak usia dini yaitu aspek perkembangan sosial. Novita (2008:9.35) mengungkapkan, perkembangan sosial adalah proses kemampuan belajar dan tingkah laku yang berhubungan dengan individu untuk hidup sebagai bagian dari kelompoknya. Kemampuan sosial dirasa penting diperhatikan sedini mungkin. Sebab perkembangan anak yang dimiliki saat ini akan mempengaruhi perkembangannya selanjutnya. Apabila dalam kehidupan sosial awal di dalam keluarga, anak mendapat didikan mengenai cara menghargai orang lain, setiap hari diajarkan cara berbahasa yang sopan, santun terhadap

orangtua. Hal tersebut dapat membuat anak tumbuh dengan menjadi orang yang menghargai sesama dan sopan santun terhadap orang lain dalam kehidupannya. Mengutip tulisan Jamaris dalam Sujiono (2009:54), perkembangan merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif, artinya perkembangan dahulu akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Oleh sebab itu kemampuan anak harus diperhatikan sejak usia dini. Apabila terdapat hambatan dalam perkembangannya maka akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya.

Taman Kanak-kanak Plus Al Hujjah pada saat ini telah menggunakan kurikulum 2013 (Dokumen 1,TK Plus Al Hujjah,2014). Kompetensi dasar dan inti yang menjadi acuan perkembangan anak diambil dari kurikulum tersebut yang berbunyi,

Kompetensi inti sikap sosial dijelaskan, yaitu memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran terhadap orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.

Ketika peneliti melakukan observasi di TK Plus Al Hujjah Kelas A pada tanggal 16 November 2017 ditemukan anak yang sulit untuk berinteraksi dengan teman sebayanya. Terdapat anak yang pendiam, suka menang sendiri, tidak mau berbagi, pemaarah, suka mengejek pekerjaan temannya, memilih-milih teman dan ada yang bertindak tidak sopan terhadap guru. Dari 43 siswa kelas A TK Plus Al Hujjah terlihat 20 anak yang memiliki kemampuan sosial kurang baik. Ketika peneliti melakukan observasi, menemukan anak yang suka menang sendiri, saat bermain dengan temannya, dia bertingkah seperti *bos*, dia juga memilih-milih teman untuk bermain. Terdapat juga anak yang tidak diajaknya bermain karena dia tidak suka. Terdapat anak yang suka mengejek teman yg lainnya, ketika ada temannya menangis, ia malah mengejek temannya yang menangis tersebut. Ketika hal tersebut terjadi guru tidak mengetahui sehingga tidak ada tindakan dari guru. Tetapi ketika anak sudah menangis, guru segera menenangkan dan menyuruh anak yang mengejek untuk segera meminta maaf.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak. Nugraha dan Rachmawati (2008:4.15), mengungkapkan faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial ada tiga salah satunya yaitu faktor lingkungan keluarga. Dalam faktor lingkungan keluarga disebutkan faktor yang banyak berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak adalah salah satunya status sosial ekonomi keluarga. Apabila anak hidup dalam perekonomian keluarga yang cukup maka lingkungan material anak terpenuhi sehingga anak dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal. Tetapi terkadang ditemui anak yang hidup dalam perekonomian yang cukup tetapi sering ditinggal bekerja oleh kedua orangtuanya sehingga ia kurang kasih sayang dari orangtua. Hal ini dapat menyebabkan perkembangan kemampuan sosial anak terganggu, karena anak suka mencari perhatian ketika di sekolah dengan merebut mainan temannya, atau anak cenderung pendiam ketika pembelajaran. Hasil suatu penelitian menunjukkan, bahwa tingkah laku yang wajar paling banyak terdapat pada anak-anak yang status sosial ekonominya tinggi, sedangkan tingkah laku yang tidak wajar hanya sedikit terjadi pada anak dari keluarga berstatus sosial ekonomi menengah (Nugraha dan Rachmawati, 2008).

Hildayani (2007:1.30) mengungkapkan bahwa hasil perkembangan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan status sosial-ekonomi itu sendiri, seperti jenis rumah dan lingkungan tempat tinggal, kualitas nutrisi dan kesehatan, pengawasan, sekolah, dan kesempatan-kesempatan lain yang tersedia untuk anak. Anak yang terpenuhi segala kebutuhan untuk mengembangkan aspek perkembangannya maka akan menghasilkan anak yang memiliki perkembangan yang optimal. Dalam kenyataannya anak yang memiliki status sosial ekonomi tinggi, akan terlihat lebih percaya diri ketika ia berada di lingkungan masyarakat. Karena segala yang diinginkannya terpenuhi. Anak yang miskin contohnya, lebih mungkin daripada anak yang kaya untuk mempunyai masalah emosional dan tingkah laku serta memiliki potensi kognitif serta performa sekolah yang lebih buruk (Brooksm, dkk., dalam Hildayani, 2007:1.30)

Berdasarkan biodata peserta didik Taman Kanak-kanak Plus Al Hujjah Tahun pelajaran 2017-2018, orangtua anak kelas A di TK Plus Al Hujjah

memiliki keadaan sosial ekonomi yang berbeda-beda. Ada yang menengah keatas dan juga menengah ke bawah. Status sosial ekonomi yang dimaksud yaitu mengenai pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. Wali murid kelas A ada yang bekerja sebagai wiraswasta, karyawan swasta, dokter, pegawai negeri sipil, tukang, Tentara Nasional Indonesia, sales, sopir, hakim, dan guru, dengan tingkat pendapatan yang berbeda-beda mulai dari Rp 500.000 hingga Rp 15.000.000,- per bulan. Tingkat pendidikan berbeda-beda pula, ada yang lulusan SMA, S1, dan S2.

Mengacu pada penjelasan Nugraha dan Rachmawati (2008:4.15), bahwa status sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak. Keadaan ekonomi yang berbeda akan mengakibatkan kemampuan sosial anak yang berbeda pula. Peneliti ingin menyelidiki lebih lanjut mengenai hubungan antara status sosial ekonomi dan kemampuan sosial anak di kelas A TK Plus Al Hujjah tahun ajaran 2017/2018. Untuk menguji sejauh mana hubungan status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan sosial anak kelas A di TK Plus Al Hujjah sosial ekonomi orangtua perlu adanya kajian yang memadai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan diatas maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian adalah :”Adakah hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan sosial anak kelas A di TK Plus Al Hujjah?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara status sosial ekonomi orangtua dan kemampuan sosial anak di kelas A TK Plus Al Hujjah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai hubungan status sosial ekonomi orangtua dan kemampuan sosial anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan hubungan status sosial orang tua dan kemampuan sosial anak.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kemampuan sosial anak di TK Plus Al Hujjah sebagai dasar untuk melakukan evaluasi dan mengantisipasi adanya permasalahan yang berhubungan dengan status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan sosial anak.
- c. Diharapkan bisa menjadi dasar untuk melakukan tindakan pencegahan terkait dengan hal-hal yang mempengaruhi kemampuan sosial anak.
- d. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya .

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan diuraikan tentang 2.1 status sosial ekonomi orang tua, 2.2 kemampuan sosial anak usia dini, 2.3 hubungan status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan sosial anak dan 2.4 hipotesis penelitian.

2.1 Status Sosial Ekonomi Orang Tua

2.1.1 Status Sosial Ekonomi

Pada kamus besar Bahasa Indonesia (2005) bahwa status adalah keadaan atau kedudukan (orang, badan, dst) dalam hubungan dengan masyarakat di sekelilingnya. Secara abstrak, kedudukan berarti tempat seseorang dalam suatu pola tertentu. Sedangkan secara harfiah status berarti posisi atau keadaan dalam suatu jenjang atau hirarki dalam suatu wadah sebagai simbol dari hak dan kewajiban dan jumlah peranan yang ideal dari seseorang. Dengan demikian berarti status menunjukkan suatu kedudukan seseorang di lingkungannya.

Sementara pengertian sosial menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2005), yaitu berkenaan dengan masyarakat. Status sosial merupakan keadaan kemasyarakatan yang selalu mengalami perubahan-perubahan melalui proses sosial. Proses sosial terjadi karena adanya interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama (Soekanto, 2013:55).

Adapun istilah ekonomi sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu *Oikos* yang berarti keluarga atau rumah tangga, dan *nomos* yang artinya peraturan, aturan, atau hukum. Kata tersebut dapat diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga (Qari'ah, 2014:1). Secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan, atau cara pengelolaan suatu rumah tangga. Sedangkan kondisi ekonomi adalah keadaan atau kenyataan yang terlihat atau dirasakan oleh indera manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya.

Sedangkan status sosial ekonomi menurut Thamrin Nasution (dalam Saiin,2015) yaitu:

Status Sosial Ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan yang diperoleh sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat. Penghasilan atau pekerjaan tertentu juga dapat menentukan tinggi rendahnya status seseorang.

Morrison (2012:41) mengemukakan bahwa dalam kehidupan di sekolah dan di luar sekolah, kesuksesan dan prestasi anak sangat dipengaruhi oleh status sosial ekonomi keluarga mereka. Status sosial ekonomi terdiri dari tiga hal utama namun saling berkaitan yaitu pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan pendapatan. Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan status sosial ekonomi adalah posisi atau kedudukan seseorang yang dilihat dari bagaimana seseorang tersebut dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari ditinjau dari pekerjaan, pendidikan maupun pendapatannya.

2.1.2 Pengertian Orang tua

Menurut Saiin (2015), orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab atas penghidupan anak-anak yang dilahirkannya, tanggung jawab tersebut meliputi: memelihara, membiayai, membimbing dan mendidik anak-anaknya dari semenjak mereka belum mengenal dirinya sendiri sampai mereka mampu mengenal dirinya sendiri dan lingkungannya. Saiin (2015) juga mengemukakan bahwa orang tua dapat diartikan sebagai orang yang melahirkan, membesarkan dan merawat serta mendidik anak yang lebih muda dari padanya. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dan utama dalam perkembangan personal anak (Grolnick, Santrock, & Eggen dalam Surna, 2014:105). Disamping memelihara pertumbuhan fisik dan kesehatan anak, orang tua menginternalisasikan nilai-nilai budaya, agama, kemanusiaan, kemasyarakatan, dan nilai-nilai luhur lainnya ke dalam diri anak.

Dari penjelasan diatas akhirnya penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud orang tua adalah setiap orang yang memiliki tanggungjawab

penuh terhadap kelangsungan hidup anak yang dilahirkannya dan orang tua yang memiliki peran penting dan utama dalam perkembangan anak sejak dini.

Jadi pada akhirnya bahwa yang dimaksud status sosial ekonomi orang tua adalah suatu kedudukan atau posisi orang yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup anak yang dilahirkannya yang ditentukan oleh pekerjaan, pendidikan maupun pendapatan dalam memenuhi kebutuhan keluarga juga untuk menunjang perkembangan anak.

2.1.3 Aspek Status Sosial Ekonomi

a. Pendidikan

Menurut Sistem Pendidikan Nasional dalam Wahyudin (2009:2.3):

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara.

Menurut Badan Pusat Statistik (2013), pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, pengetahuan seseorang akan bertambah yang akan bermanfaat untuk mempelajari keterampilan yang berguna di dunia kerja. Dengan demikian pendidikan dapat dimasukkan sebagai investasi pembangunan yang hasilnya dapat dinikmati di kemudian hari. Sebagaimana pembangunan dibidang lain, pendidikan menjadi salah satu bidang utama disamping kesehatan dan ekonomi.

Penulis menyimpulkan bahwa, pendidikan adalah usaha seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya untuk menunjang kehidupan yang lebih baik dengan memanfaatkan ilmunya tersebut dalam kehidupan di dunia kerja maupun di masyarakat.

b. Pekerjaan

Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha manusia untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan

imbalan upah, berupa barang dan jasa akan terpenuhi kebutuhan hidupnya. Ditinjau dari segi sosial, tujuan bekerja tidak hanya berhubungan dengan aspek ekonomi, mendapatkan pendapatan (nafkah) untuk keluarga saja, namun orang yang bekerja juga berfungsi untuk mendapatkan status untuk diterima menjadi bagian dari satu unit status sosial ekonomi dan untuk memainkan suatu peranan dalam statusnya (Kartono dalam Nurjannah, tanpa tahun).

Lilik (dalam Nurjannah, tanpa tahun) menyebutkan bahwa tingkat pekerjaan orang tua yang berstatus tinggi sampai rendah tampak pada jenis pekerjaan orang tua, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi tinggi, PNS golongan IV ke atas, pedagang besar, pengusaha besar, dokter.
- 2) Pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi sedang adalah pensiunan PNS golongan IV A keatas, pedagang menengah, PNS golongan III-IIIId, guru SMP/SMA, TNI, kepala sekolah, pensiunan PNS golongan IIIId-IIIb, PNS golongan IId-IIIb, guru SD, usaha toko.
- 3) Pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi rendah adalah tukang bangunan, tani kecil, buruh tani, sopir angkutan, dan pekerjaan lain yang tidak tentu dalam mendapatkan penghasilan tiap bulannya.

Jadi orang tua dapat memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Orang tua dapat memanfaatkan kemampuannya untuk mendapatkan status sosial yang tinggi maupun sedang dengan dilihat dari status pekerjaan yang sedang ia jalani.

c. Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan sebagai imbalan dari pemberi kerja untuk melakukan suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukannya yang berfungsi sebagai jaminan kelangsungan hidup layak bagi kemanusiaan dan pembangunan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut persetujuan Undang-Undang dan peraturan dibayar atas perjanjian kerja antara pemberi kerja dan penerima kerja (Raharjo dalam Saiin, 2015). Dalam Nurjannah (tanpa tahun), berdasarkan penggolongannya Badan Pusat Statistik (BPS) membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan yaitu:

- 1) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000,- per bulan
- 2) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 2.500.000,- s/d Rp 3.500.000,- per bulan
- 3) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata di bawah antara Rp 1.500.000,- s/d 2.500.000,- per bulan
- 4) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp 1.500.000,- per bulan.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki orang tua, maka semakin tinggi pula status sosial ekonominya, begitu pula sebaliknya.

2.2 Kemampuan Sosial Anak Usia Dini

2.2.1 Pengertian Kemampuan Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Sosial yaitu berkenaan dengan masyarakat: perlu adanya komunikasi. Menurut Astuti (tanpa tahun), kemampuan sosial yang dimiliki anak bukan semata-mata sebuah konsep teoritis yang hanya bisa disampaikan melalui sebuah pengajaran dan pengarahan, tetapi satu kemampuan praktis yang harus langsung dialami individu melalui interaksinya dengan individu lain. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan sejumlah keterampilan sosial sejak usia dini karena perkembangan keterampilan sosial usia ini dapat menentukan keberhasilan individu dalam menjalin relasi sosial di kemudian hari.

Kemampuan sosial anak merupakan hasil belajar kematangan dan kesempatan belajar dari berbagai respon yang diperoleh dari tatanan kelas pada awal anak masuk sekolah yang berupa tatanan sosial yang sehat dan sarana yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan konsep diri yang positif, dan kesiapan untuk belajar secara formal (Padmonodewo dalam Sakti, tanpa tahun). Muhibin (dalam Rachmawati, 2008:1.18) mengatakan bahwa perkembangan sosial merupakan proses pembentukan *social self* (pribadi dalam masyarakat), yakni pribadi dalam keluarga, budaya, bangsa dan seterusnya. Adapun Hurlock (dalam Rachmawati, 2008:1.18) mengutarakan bahwa

perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial.

Menurut Gresham dan Elliot dalam M Jannah (2013),

Keterampilan sosial adalah perilaku dalam situasi tertentu yang memprediksi suatu hasil interaksi sosial yang penting bagi individu seperti penerimaan teman sebaya, popularitas, penilaian orang lain (mengenai keterampilan sosial) dan tingkah laku sosial lain yang berkaitan secara konsisten. Keterampilan sosial sebagai perilaku menunjukkan hubungan interpersonal yang memiliki sebuah penguatan dalam fungsi sosial.

Berdasarkan pada pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosial yaitu kecakapan yang dimiliki oleh individu diperoleh melalui interaksi dalam lingkungannya yang perlu dikembangkan agar individu dapat memiliki kemampuan berinteraksi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dan di masa mendatang.

2.2.2 Perkembangan Sosial dan Keterampilan Sosial

Rachmawati (2008) mengemukakan perkembangan sosial anak usia 3-6 tahun yaitu :

a. Menunjukkan empati

Empati adalah kemampuan untuk menempatkan diri pada posisi orang lain, untuk mengerti pandangan dan perasaan orang tersebut atau untuk *mengalami*, seperti apa yang dialami oleh orang tersebut (Rachmawati, 2008:8.7).

Empati yang di tunjukkan oleh anak usia 3-6 tahun yaitu:

- 1) Menunjukkan kesadaran akan perasaan orang lain, misalnya menenangkan jika temannya bersedih, ikut gembira jika temannya bahagia.
- 2) Menolong anak yang membutuhkan bantuan. Misalnya, meminjamkan penghapus kepada teman yang tidak memiliki penghapus.

b. Memahami dan Menghargai Perbedaan

Memahami dan menghargai perbedaan pada anak usia 3-6 tahun yaitu mampu bermain dengan anak dengan latar belakang yang berbeda, menunjukkan ketertarikan akan perbedaan yang ada pada teman lain, menggunakan istilah-

istilah yang tepat ketika mendiskusikan perbedaan dan bermain dengan semua teman dengan warna kulit yang berbeda-beda.

c. Berbagi

Rachmawati (2008:9.20) mengemukakan bahwa belajar berbagi merupakan keterampilan sosial yang sangat dibutuhkan oleh anak sebab melalui berbagi anak akan terlatih untuk lebih bersikap sosial dan meninggalkan perilaku egosentrisnya. Berbagi pada anak usia 3-6 tahun yaitu menerima bantuan teman, memberikan mainan kepada teman lain, membiarkan teman lain menyelesaikan sesuatu, dan mengambil mainan dari anak lain setelah bertanya terlebih dahulu.

d. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab anak usia 3-6 tahun yaitu menggunakan alat-alat dengan cara yang benar, membantu membersihkan dan merapikan, menyelesaikan tugas.

e. Berkompromi dan berdiskusi untuk menyelesaikan masalah

Berkompromi dan berdiskusi pada anak usia 3-6 tahun yaitu ketika anak memakai kata-kata yang tepat dalam mendiskusikan konflik dengan orang lain, menyelesaikan konflik dengan baik tanpa bantuan orang dewasa, dan tukar menukar mainan dengan anak lain.

Gresham, dkk (dalam Izzati, 2014:93), mengungkapkan dimensi keterampilan sosial yaitu: 1) Keterampilan berhubungan dengan orang lain (*peer relational skills*), 2) Keterampilan manajemen diri (*self relation skills*), 3) Keterampilan akademik (*academik skill*), 4) Keterampilan mematuhi peraturan (*compliance skill*), dan 5) Keterampilan menyatakan pendapat (*Assertion skills*). Sedangkan ciri-ciri keterampilan sosial menurut Gresham & Reschly (dalam Riyadi, 2014) mengidentifikasi keterampilan sosial dengan beberapa ciri, antara lain :

1. Perilaku interpersonal, yaitu perilaku yang menyangkut keterampilan yang digunakan selama melakukan interaksi sosial yang disebut dengan keterampilan menjalin persahabatan.
2. Perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri, merupakan ciri dari seorang yang dapat mengatur dirinya sendiri dalam situasi sosial,

- seperti keterampilan menghadapi stress memahami perasaan orang lain, mengontrol kemarahan dan sebagainya.
3. Perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademis, yaitu yang berhubungan dengan yang mendukung prestasi belajar di sekolah, seperti, mendengarkan guru, mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik, dan mengikuti aturan-aturan yang berlaku di sekolah.
 4. Penerimaan teman sebaya, hal ini didasarkan bahwa individu yang mempunyai keterampilan sosial yang rendah akan cenderung ditolak oleh teman-temannya, karena mereka tidak dapat bergaul dengan baik. Perilaku yang dimaksud antara lain, memberi dan menerima informasi, dapat menangkap dengan tepat emosi orang lain, dan sebagainya.
 5. Keterampilan berkomunikasi, merupakan keterampilan yang sangat diperlukan untuk menjalin hubungan sosial yang baik, berupa pemberian umpan balik dan perhatian terhadap lawan bicara dan menjadi pendengar yang responsif.

Sedangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 untuk kompetensi inti sikap sosial dijabarkan dalam Kompetensi Inti-2 yaitu : Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman. Dijelaskan pada Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 bahwa indikator pencapaian perkembangan anak untuk kompetensi inti sikap sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar pada kompetensi inti pengetahuan dan kompetensi inti keterampilan, serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri dan santun.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Anak

a. Faktor lingkungan keluarga

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan sosial anak. Di dalam keluarga yang memiliki kebiasaan berinteraksi baik, saling menolong, bekerja sama atau membantu orang lain, maka akan memberikan dampak baik pada anak ketika di luar lingkungan keluarga (Rachmawati, 2008:4.15). Diantara faktor yang terkait dengan keluarga, yang banyak berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak adalah hal-hal yang berkaitan dengan:

- 1) Status sosial ekonomi keluarga
- 2) Keutuhan keluarga
- 3) Sikap dan kebiasaan orangtua

Ketiga faktor kunci tersebut akan dijelaskan satu persatu pada pembahasan berikut:

a) Status sosial ekonomi keluarga

Keadaan sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak. Apabila perekonomian keluarga cukup maka lingkungan material anak di dalam keluarga tersebut menjadi lebih luas. Anak dapat kesempatan yang lebih banyak mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang mungkin tidak akan ia dapatkan jika keadaan ekonomi keluarganya tidak memadai. Interaksi mendidik antara anak dengan orang tua akan lebih banyak dan lebih mendalam karena orang tua tidak disibukkan oleh urusan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan status sosial ekonomi yang tinggi orang tua dapat memfasilitasi anak untuk dapat mengembangkan kemampuannya termasuk kemampuan sosial misalnya anak menjadi lebih percaya diri ketika bersosialisasi dengan temannya, lebih mempunyai rasa untuk saling berbagi dan berempati.

b) Keutuhan keluarga

Keluarga ialah hadirnya ayah, ibu, dan anak-anak dalam satu keluarga. Apabila ayah atau ibu kedua-duanya tidak ada maka struktur keluarga dianggap

sudah tidak utuh lagi. Tetapi apabila ayah atau ibu atau kedua-duanya jarang pulang ke rumah karena tugas atau hal-hal lain dan hal ini terjadi berulang-ulang atau apabila orangtua bercerai maka dapat dikatakan juga sebagai keluarga yang tidak utuh. Semuanya itu akan mempengaruhi perkembangan sosial anak prasekolah, bahkan hingga tingkatan tertentu dapat menggangukannya. Misalnya, anak hidup dalam pengasuhan keluarga yang bercerai (*broken home*) maka cara anak menilai hubungan sosial menjadi berbeda dibandingkan dengan anak-anak yang hidup dalam lingkungan keluarga yang normal.

Jadi penulis menyimpulkan bahwa keluarga yang utuh sangat mempengaruhi kemampuan sosial anak. Dengan hadirnya keluarga yang utuh maka pengalaman sosial awal anak akan terpenuhi, sehingga dapat membentuk kemampuan sosial yang baik pada anak.

c) Sikap dan kebiasaan orang tua

Tingkah laku orang tua sebagai pemimpin kelompok dalam keluarga sangat mempengaruhi suasana interaksi keluarga dan dapat merangsang perkembangan ciri-ciri tertentu pada pribadi anak. Orang tua yang otoriter dapat mengakibatkan anak tidak taat, takut, pasif, tidak memiliki inisiatif, tidak dapat merencanakan sesuatu, serta mudah menyerah. Orang tua yang terlalu melindungi anak dan menjaga anak secara berlebihan akan membuat anak sangat bergantung pada orang tua. Orang tua yang menunjukkan sikap menolak, yang menyesali kehadiran anak akan menyebabkan anak menjadi agresif dan memusuhi, suka berdusta, dan suka mencuri. Semua pengaruh diatas akan berdampak pada perilaku sosial selanjutnya sehingga anak menjadi terlambat dalam merefleksikan hubungan sosial dengan pihak lainnya karena pengaruh suasana interaksi keluarga. Untuk itu sangat penting bagi orangtua untuk mampu mengukur perilakunya agar tidak berdampak negatif pada perilaku sosial anaknya.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah model bagi anak yang dilahirkannya, mereka hidup dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari sedangkan seorang anak memiliki sifat yang mudah meniru perilaku seseorang di sekitarnya. Hal ini membuat orang tua harus selalu berhati-hati dalam bersikap di depan anak. Kebiasaan yang dilakukan orang tua bisa ditiru

oleh anak. Orang tua yang memberikan pembiasaan baik akan menjadikan anak tersebut memiliki perkembangan yang baik, sedangkan orang tua yang memiliki kebiasaan buruk dapat menjadikan anak memiliki perkembangan yang kurang baik.

b. Faktor dari Luar Rumah

Pengalaman sosial awal di luar rumah melengkapi pengalaman di dalam rumah dan merupakan penentu yang penting bagi sikap sosial dan pola perilaku anak. Jika hubungan mereka dengan teman sebaya dan orang dewasa di luar rumah menyenangkan, mereka akan menikmati hubungan sosial tersebut dan ingin mengulanginya. Begitupun sebaliknya.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketika anak diluar rumah seharusnya orang tua memantau anak tersebut. Ketika terdapat sedikit kesalahan yang dilakukan, misalkan bertengkar. Orang tua harus segera menasehati supaya anak tidak bertengkar lagi dan saling memaafkan. Hal tersebut dapat menanamkan sikap sosial yang baik bagi anak. Sehingga anak dapat diterima di masyarakat dengan baik.

c. Faktor Pengaruh Pengalaman Sosial Awal

Pengalaman sosial awal sangat menentukan perilaku kepribadian selanjutnya. Banyaknya pengalaman bahagia yang diperoleh sebelumnya akan mendorong anak mencari pengalaman semacam itu lagi pada perkembangan sosial selanjutnya. Sejumlah studi terhadap manusia dari semua tingkatan umur, membuktikan bahwa pengalaman awal tidak hanya penting bagi masa kanak-kanak, tetapi juga penting bagi perkembangan anak di kemudian hari.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa anak seharusnya mendapatkan pengalaman sosial awal yang baik di lingkungannya, agar anak memiliki perkembangan sosial yang baik di kemudian hari. Karena perkembangan anak saat ini mempengaruhi perkembangan anak di masa yang akan datang.

2.3 Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kemampuan Sosial Anak

Proses berpikir dan berperilaku anak dapat diamati dari kehidupan keluarga. Perbedaan individu secara empiris ternyata juga dipengaruhi oleh latar belakang sosial-ekonomi keluarga. Status sosial ekonomi orang tua anak didik akan mempengaruhi perilaku anak.

Anak yang berasal dari golongan keluarga yang memiliki status sosial tertentu dalam pranata sosial masyarakat akan berbeda perilakunya dengan anak didik yang berasal dari keluarga yang tidak memiliki status sosial-misalnya anak yang orangtuanya memiliki jabatan tertentu dalam tatanan masyarakat, anak yang berasal dari kalangan yang orang tuanya berpendidikan, atau anak didik yang orang tuanya pengusaha, masing-masing akan menunjukkan perilaku yang berbeda. Begitu juga anak yang orang tuanya petani, pedagang, atau buruh, apalagi anak yang orang tuannya tidak memiliki status apa-apa dalam masyarakat karena tidak memiliki pekerjaan tetap, akan menunjukkan perilaku yang berbeda dengan anak didik yang orang tuanya berpendidikan tinggi.

Menurut Brooks, dkk (dalam Hildayani, 2007:1.30), anak yang miskin lebih mungkin dari pada anak yang kaya untuk mempunyai masalah emosional dan tingkah laku serta memiliki potensi kognitif serta performa sekolah yang lebih buruk. Dampak yang dihasilkan oleh kemiskinan tidak bersifat langsung melainkan didapat melalui pengaruhnya dari keadaan emosional orangtua, praktik pengasuhan, dan suasana rumah yang mereka ciptakan.

Terdapat penelitian yang mempelajari bagaimana komposisi lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi perkembangan anak. Tinggal dalam lingkungan yang miskin dengan banyak yang pengangguran dapat membuat anak kurang memiliki dukungan sosial yang efektif sehingga membuat anak berkembang ke arah yang negatif jika terdapat dampak dari pengangguran tersebut yang dapat mengancam kesejahteraan anak (Black & Krishnakumar dalam Hildayani, 2007:1.31).

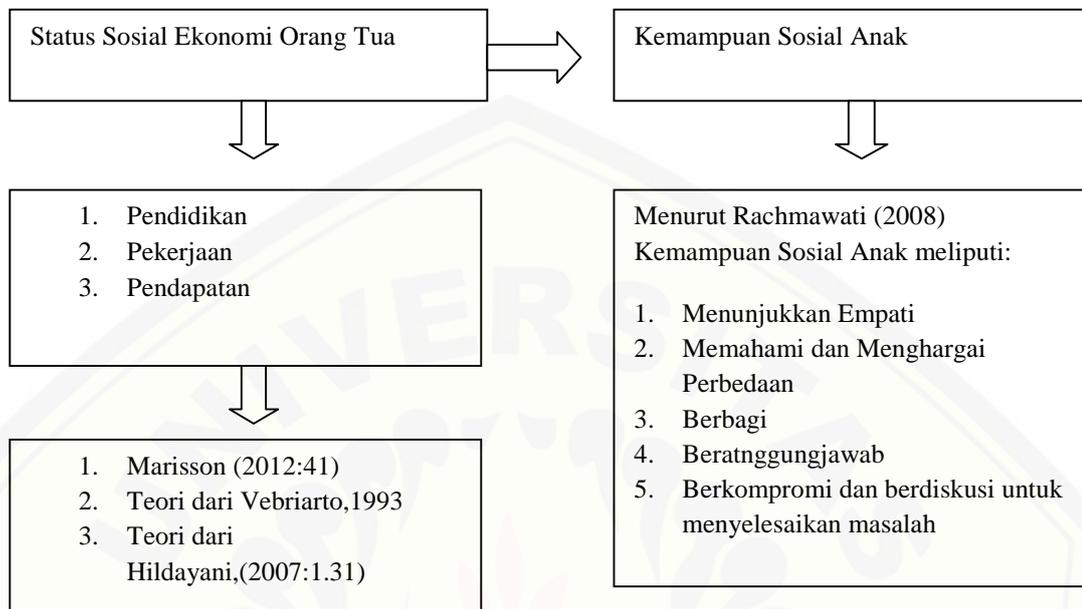
Dipihak lain, status ekonomi orang tua juga berpengaruh terhadap perbedaan perilaku peserta didik. Anak didik yang berasal dari keluarga yang memiliki harta yang berlimpah akan berbeda perilakunya dengan anak didik yang

berasal dari keluarga yang tergolong miskin. Anak didik yang berasal dari keluarga yang tergolong mampu pasti memiliki fasilitas belajar yang lengkap dan sebaliknya. Namun perlu dipahami, bahwa fasilitas belajar yang lengkap hanya merupakan salah satu faktor penunjang bagi anak didik melakukan proses pembelajaran dan tidak menentukan pencapaian prestasi belajar (Vembriarto, 1993).

Menurut Morrison (2012:41), terdapat tiga hal utama mengenai status sosial ekonomi, yaitu tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan pendapatan. Tiga hal tersebut, sebagai satu kesatuan, berpengaruh terhadap: cara membesarkan anak, interaksi keluarga dengan anak, lingkungan rumah dan sampai sejauh mana lingkungan mendukung atau tidak mendukung perkembangan bahasa dan pembelajaran, jenis dan jumlah disiplin yang digunakan, serta jenis dan jangkauan rencana masa depan yang menyangkut pendidikan anak dan pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, status sosial ekonomi orang tua memiliki hubungan dalam perkembangan anak, orang tua yang memiliki status sosial ekonomi tinggi dapat memberikan fasilitas yang dapat menunjang kemampuan anak, sehingga anak yang memiliki status sosial ekonomi tinggi memiliki perilaku yang berbeda dengan anak yang memiliki status sosial ekonomi rendah.

Secara sistematis bagan kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Dilihat dari arti katanya, hipotesis berarti dari dua penggalan kata. Bahasa latin, yaitu “*hypo*” dan “*thesa*”.”*Hypo*” berarti “dibawah”, sedangkan “*thesa*” berarti “kebenaran” (Masyhud, 2014). Kerlenger (dalam Masyhud, 2014) mendefinisikan hipotesis itu sebagai suatu pernyataan hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat dugaan. Senada dengan pernyataan tersebut, Depdikbud (1982) mendefinisikan hipotesis sebagai “suatu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian adalah suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang masih perlu diuji kebenarannya melalui suatu penelitian. Hasil kajian teori akan mempengaruhi perumusan hipotesis yang disusun oleh peneliti. Berdasarkan kajian teori tersebut, rumusan hipotesis dapat berupa hipotesis nihil (H_0) atau berupa hipotesis alternatif (H_a). Rumusan hipotesis penelitian berupa hipotesis nihil (H_0), jika teori tidak menunjukkan adanya kaitan yang kuat antara variabel

yang satu dengan variabel lainnya. Sebaliknya jika hasil kajian teori menunjukkan ada kaitan diantara variabel yang diteliti, maka rumusan hipotesisnya berupa hipotesis alternatif (H_a) konsep lain dalam kaitan dengan hipotesis ini adalah hipotesis nihil atau hipotesis nul (H_0) sebagai lawan dari hipotesis kerja atau alternatif (H_a).

Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah hipotesis kerja (H_a) sebagai berikut : “Ada hubungan antara status sosial ekonomi orangtua dan kemampuan sosial anak kelas A TK Plus Al Hujjah”. Apabila hipotesis akan diuji dengan statistik maka diperlukan suatu pembandingan yang disebut hipotesis nihil atau hipotesis nul (H_0). Hipotesis nihil biasanya disusun dengan kalimat dugaan yang isinya berlawanan dengan teori dan kenyataan, hasil nihil dalam penelitian ini adalah “Tidak ada hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan sosial anak kelas A TK Plus Al Hujjah”.

BAB III. METODE PENELITIAN

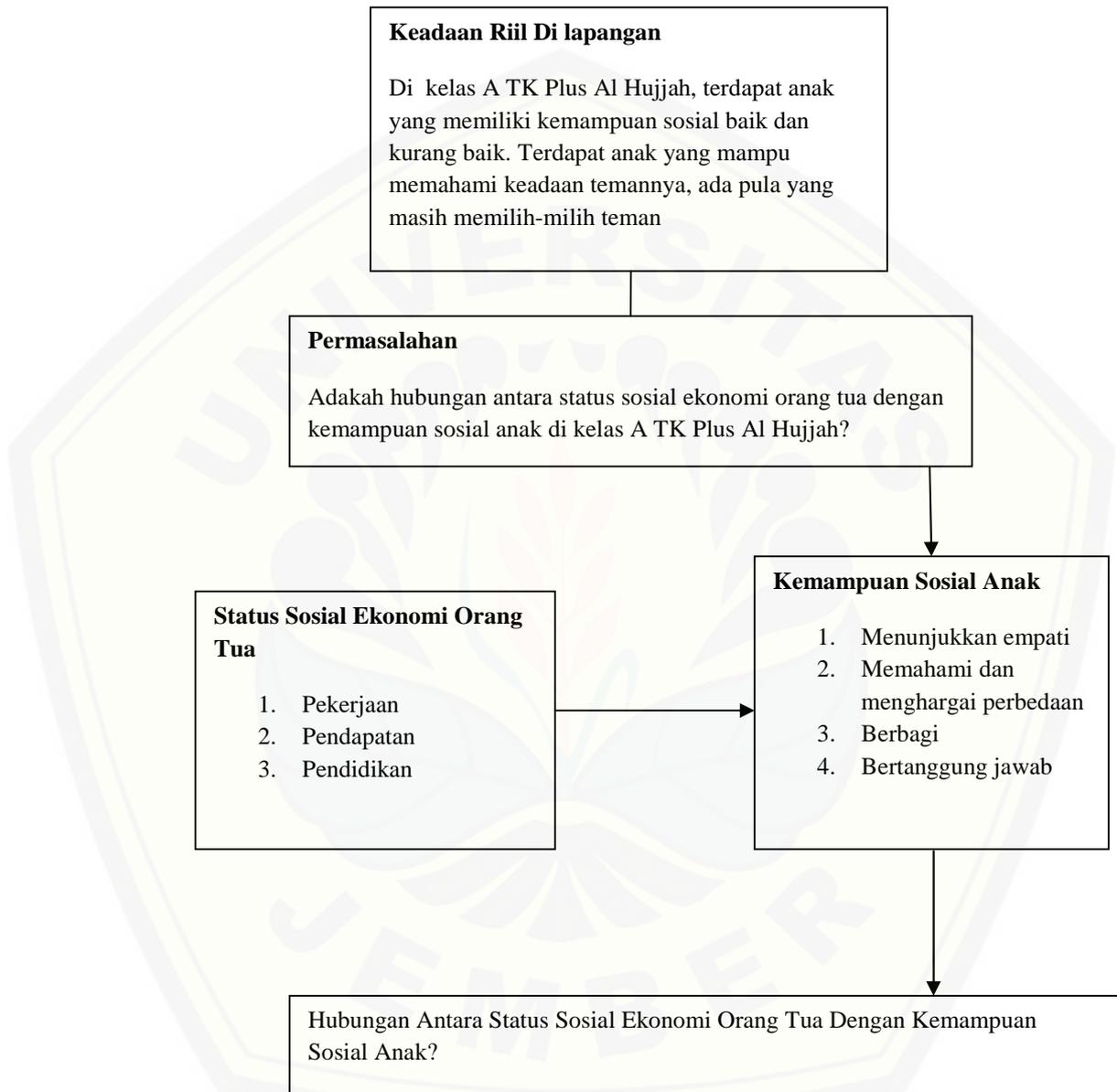
Pada bagian ini akan diuraikan tentang 3.1 rancangan penelitian, 3.2 tempat dan waktu penelitian 3.3 populasi penelitian, 3.4 jenis dan sumber data, 3.5 definisi operasional variabel, 3.6 metode pengumpulan data, 3.7 metode analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih (Masyhud, 2014:128). Pada penelitian ini menggunakan metode korelasional yaitu metode hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hubungan yang dicari ini disebut korelasi. Alasan menggunakan penelitian kuantitatif karena peneliti ingin menghubungkan dua variabel yaitu variabel independen (status sosial ekonomi) dengan variabel dependen (kemampuan sosial anak).

Rancangan penelitian kuantitatif mengandalkan data utamanya berupa angka-angka serta teknik analisis statistik. Data lain yang bersifat kualitatif harus ditransformasi ke dalam data angka atau numerik agar dapat diolah dengan teknik statistik (Masyhud, 2014:31). Desain penelitian dibuat sebagai rancangan, pedoman, aturan main atau acuan penelitian yang akan dikerjakan (Bungin, 2006:85).

Berikut adalah desain penelitian yang disusun peneliti untuk mencapai tujuan penelitian:



Gambar 3.1 Bagan Penelitian

Keterangan :

- ↓ : Adanya Hubungan
→ : Hubungan Searah

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Plus Al Hujjah yang terletak di Jalan Sriwijaya XXX Nomor 05 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Metode pemilihan tempat ini, peneliti menggunakan metode *purposive area* artinya penentuan tempat dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2013:6). Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti melakukan penelitian di TK Plus Al Hujjah dengan sengaja adalah :

- a. Adanya permasalahan kemampuan sosial anak di kelas A TK Plus Al Hujjah
- b. Peneliti mengenal kondisi lokasi penelitian di TK Plus Al Hujjah sehingga mempermudah untuk melakukan penelitian
- c. Adanya kesediaan pihak TK Plus Al Hujjah untuk dijadikan tempat penelitian
- d. Belum ada penelitian sejenis di TK Plus Al Hujjah.

Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian direncanakan selama enam bulan. Waktu penelitian dilaksanakan bulan November 2017 sampai dengan bulan April 2018. Penyusunan proposal skripsi dari bulan November 2017 hingga Februari 2018 dan dilanjutkan penelitian bulan April 2018 di lapangan kemudian penyusunan laporan penelitian hingga Mei 2018.

3.3 Populasi Penelitian

Objek penelitian ini yaitu populasi kelas A di TK Plus Al Hujjah. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ada 43 siswa kelas A di TK Plus Al Hujjah. Kelas A memiliki dua kelas yaitu A1 dan A2. Kelas A1 terdiri dari 21 siswa dan A2 terdiri dari 22 siswa, sehingga peneliti menggunakan subjek kelas A yaitu berjumlah 43 siswa.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam pedoman Penulisan karya Ilmiah (2011:23) data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Adapun jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen atau sumber informasi lainnya (Universitas Jember, 2011:23-24). Kedua data tersebut diperoleh dari sumber data, yang merupakan uraian tentang asal diperolehnya data penelitian. Adapun data dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Data primer dalam penelitian ini merupakan isian angket responden penelitian.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dari catatan anekdot dan dokumentasi yaitu biodata peserta didik kelas A TK Plus Al Hujjah dan catatan mengenai kemampuan sosial anak.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menyangkut definisi yang akan digunakan secara operasional dalam penelitian (Universitas Jember, 2016:51). Periantolo (2016:38) menjelaskan bahwa definisi operasional memberikan batasan tentang maksud dari variabel dalam suatu penelitian ilmiah yang dibuat sendiri oleh peneliti sesuai dengan literatur yang ada kemudian meminta tanggapan dari pembimbing tentang definisi operasional ini. Penyusunan definisi operasional ini perlu dilakukan secara cermat, karena akan menjadi rujukan atau acuan dalam pengembangan instrumen pengambil data mana yang sesuai dengan tuntutan yang akan dilakukan (Masyhud, 2014:55). Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, penulis membuat batasan sebagai berikut :

3.5.1 Status sosial ekonomi orangtua

Status sosial ekonomi orangtua adalah suatu kedudukan atau posisi orang yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup anak yang dilahirkannya yang ditentukan oleh pekerjaan, pendidikan maupun pendapatan dalam memenuhi kebutuhan keluarga juga untuk menunjang dan memfasilitasi kegiatan belajar anak diukur melalui angket dengan indikatornya yaitu pekerjaan orangtua, pendidikan orang tua dan penghasilan orang tua.

3.5.2 Kemampuan sosial anak

Kemampuan sosial anak yaitu kemampuan yang dimiliki oleh individu yang diperoleh melalui interaksi dalam lingkungannya yang harus dikembangkan agar individu dapat memiliki kemampuan berinteraksi yang baik dalam kehidupannya sehari-hari dan di masa yang akan datang. Untuk mengukur kemampuan sosial anak di kelas A TK Plus Al Hujjah Sumbersari Jember yaitu diukur dengan angket mengenai kemampuan sosial anak dalam kegiatan di sekolah sehari-hari yaitu kemampuan menunjukkan empati, berbagi, memahami dan menghargai perbedaan, dan bertanggung jawab.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Universitas Jember (2011) data adalah sekumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Berikut ini metode pengumpulan data yang peneliti gunakan:

3.6.1 Angket

Angket menurut Masyhud (2014:218) merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan sosial anak, peneliti menggunakan angket tertutup (angket berstruktur) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga

responden memilih salah satu jawaban sesuai dengan karakteristik dengan memberikan tanda cek () pada jawaban yang telah disediakan. Dipandang dari jawaban yang diberikan, penelitian ini menggunakan angket tidak langsung yaitu responden menjawab tentang orang lain. Jadi, angket diberikan kepada wali murid untuk memberikan jawaban mengenai kemampuan sosial anak mereka. Adapun data yang diperoleh melalui metode angket dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi orangtua dan kemampuan sosial anak kelas A TK Plus Al Hujjah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 3.1 Kisi-kisi angket status sosial ekonomi orangtua

Variabel penelitian	Indikator	Data yang diperlukan	No. Item Soal	Jumlah
Status Sosial Ekonomi Orang tua	Pekerjaan	1. Pekerjaan wali murid (ayah) anak kelas A TK Plus Al Hujjah	1	1
		2. Pekerjaan wali murid (ibu) anak kelas A TK Plus Al Hujjah	2	1
	Pendapatan	3. Pendapatan wali murid (ayah) anak kelas A TK Plus Al Hujjah	3	1
		4. Pendapatan wali murid (ibu) anak kelas A TK Plus Al Hujjah	4	1
	Pendidikan	5. Pendidikan terahir wali murid (ayah) TK Plus Al Hujjah	5	1
		6. Pendidikan terahir wali murid (ibu) anak kelas A TK Plus Al Hujjah	6	1
Jumlah item			6	6

Tabel 3.2 Kisi-Kisi angket kemampuan sosial anak

Variabel penelitian	Indikator	Data yang diperlukan	No. Item Soal	Jumlah	
Kemampuan sosial anak	Menunjukkan Empati	1. Menunjukkan kesadaran akan perasaan orang lain	1,2,3	3	
		2. Menolong anak yang membutuhkan bantuan	4,5	2	
		3. bermain dengan anak dari latar belakang yang berbeda			
	Memahami dan menghargai perbedaan			6,7	2
		4. menunjukkan ketertarikan akan perbedaan yang ada pada anak lain	8,9	2	
	Berbagi		5. Menerima alternatif-alternatif	10	1
			6. Memberikan sesuatu pada anak lain	11,12	2
			7. membiarkan anak lain menyelesaikan sesuatu	13	1
	Bertanggung jawab		8. menggunakan bahan-bahan dengan cara yang benar	14,15,16	3
			9. membantu membersihkan dan merapikan	17,18,19	3
		10. menyelesaikan tugas	20	1	
	Jumlah item		20	20	

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Gambaran variabel

No	Variabel	Indikator
1.	Status sosial ekonomi	1. Pekerjaan 2. Pendidikan 3. Pendapatan

No	Variabel	Indikator
2.	Kemampuan sosial anak	1. Menunjukkan Empati 2. Memahami dan menghargai Perbedaan 3. Berbagi 4. Bertanggung jawab

Penelitian ini menggunakan skala sikap model Likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015:134). Subjek memberi respon dengan lima kategori kesetujuan yaitu sangat sering (SS), sering (S), jarang (J), tidak pernah (TP), sangat tidak pernah (STP)

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban untuk angket kemampuan anak diberi skor :

Sangat Sering (SS) = 4

Sering (S), = 3

Jarang (J), = 2

Tidak Pernah (TP) = 1

Sangat Tidak Pernah = 0

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban untuk angket status sosial ekonomi orang tua diberi skor :

Sangat Tinggi (ST) = 4

Tinggi (T) = 3

Sedang (S) = 2

Rendah (R) = 1

Sangat rendah = 0

3.6.2 Observasi

Observasi menurut Periantalo (2016:79) didefinisikan sebagai kegiatan mengamati suatu fenomena secara sistematis demi tujuan tertentu dengan membuat lembar observasi yang memiliki validitas yang memadai. Menurut Bungin (2006:134), metode observasi adalah metode pengumpulan data yang

digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung tetapi sebagai pengamat saja. Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi ini yaitu :

- a. Situasi dan kondisi proses belajar dan mengajar di dalam kelas A TK Plus Al Hujjah mengenai pembelajaran kemampuan sosial anak
- b. Kemampuan sosial anak kelas A TK Plus Al Hujjah

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Muhamad (2008:152), teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan sesuai dengan masalah penelitian. Menurut Arikunto (1997), dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, agenda dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut maka data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi karena terdapat data yang dikumpulkan dari dokumen yang ada di TK Plus Al Hujjah. Adapun data yang diraih dalam metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Gambaran umum TK plus Al Hujjah
- b. Biodata peserta didik kelas A TK Plus Al Hujjah
- c. Catatan mengenai kemampuan sosial anak kelas A TK Plus Al Hujjah

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesalihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan memenuhi syarat validitas jika instrumen tersebut dapat mengukur semua yang harus diukur, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur (Masyhud, 2014:230). Validitas instrumen menggunakan perhitungan komputer yaitu program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) seri 16.

Menurut Masyhud (2014:304) rumus untuk menghitung validitas instrumen :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- R_{xy} : koefisien korelasi yang dicari
 X : nilai variabel ke 1 (Variabel X)
 Y : nilai variabel ke 2 (Variable Y)
 N : banyaknya subyek

Masyhud (2014:249) mengemukakan, uji validitas hanya mencari keputusan apakah item pertanyaan itu valid atau tidak, dan tidak perlu mencari validitasnya tinggi atau rendah. Dinyatakan valid jika hasil perhitungan korelasi item dengan dengan skor total menunjukkan lebih tinggi atau sama dengan r_{tabel} . Sebaliknya jika hasil perhitungan korelasi item dengan skor total menunjukkan lebih rendah dari r_{tabel} , maka item pertanyaan/soal dinyatakan tidak valid.

Uji validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kevalidan pertanyaan dari penyebaran kuesioner. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *product moment (person correlation)*. Suatu butir angket dikatakan valid apabila memiliki tingkat signifikan $<0,05$. Adapun hasil perhitungan validitas instrumen untuk variabel X (Status Sosial Ekonomi Orang Tua) dan Variabel Y (Kemampuan Sosial Anak) yang telah dilakukan dengan rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Sosial Anak

Nomor Item	Hasil Validitas	Keterangan
1	.824**	Valid
2	.511**	Valid
3	.468*	Valid
4	.620**	Valid
5	.655**	Valid
6	.634**	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 16,0

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item pada instrumen penilaian status sosial ekonomi orang tua dapat digunakan untuk penelitian hubungan status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan sosial anak kelas A di TK Plus Al Hujjah Kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Sosial Anak

Nomor Item	Hasil Validitas	Keterangan
1	.404 [*]	Valid
2	.863 ^{**}	Valid
3	.754 ^{**}	Valid
4	.754 ^{**}	Valid
5	.477 [*]	Valid
6	.754 ^{**}	Valid
7	.671 ^{**}	Valid
8	.420 [*]	Valid
9	.548 ^{**}	Valid
10	.671 ^{**}	Valid
11	.783 ^{**}	Valid
12	.592 ^{**}	Valid
13	.566 ^{**}	Valid
14	.726 ^{**}	Valid
15	.548 ^{**}	Valid
16	.673 ^{**}	Valid
17	.647 ^{**}	Valid
18	.673 ^{**}	Valid
19	.863 ^{**}	Valid
20	.754 ^{**}	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 16,0

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item pada instrumen penilaian kemampuan sosial dapat digunakan untuk penelitian hubungan status sosial

ekonomi orang tua dan kemampuan sosial anak kelas A di TK Plus Al Hujjah Kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik (Arikunto, 2006 :178).

Untuk menguji reliabilitas ini, peneliti menggunakan *software* SPSS (*Statiscal Product and Service Solutions*) seri 16, dengan jenis uji reliabilitas yaitu reliabilitas internal dan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{\text{total}}^2} \right]$$

Keterangan : r_{11} = Reliabilitas instrumen
 n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 σ_i^2 = jumlah varian butir
 σ_{total}^2 = varian total

(Neolaks, 2016:123)

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Variabel Penelitian	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.670	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS 16.0

Berdasarkan Tabel 3.7, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada instrumen menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar yaitu 0,670. Dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur hubungan status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan sosial anak kelas A di TK Plus Al Hujjah Kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Sosial Anak

Variabel Penelitian	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemampuan sosial	.925	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS 16.0

Berdasarkan Tabel 3.8, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada instrumen menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar yaitu 0,925. Dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur hubungan status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan sosial anak kelas A di TK Plus Al Hujjah Kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018.

3.7.3 Uji Hipotesis

Berdasarkan pendapat Yatim Riyanto (dalam Zuriah, 2005:165), sebenarnya nilai atau harga suatu hipotesis tidak dapat diukur sebelum dilakukan pengujian empiris. Hipotesis diuji secara empiris, yakni biasanya menggunakan statistik inferensial, yang selanjutnya hasil perhitungannya dikonsultasikan dengan angka koefisiensi (korelasi, uji t, dan sebagainya) yang terdapat dalam tabel teoritis. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol, diberi notasi H_0 , sebagai lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif atau hipotesis kerja diberi notasi H_a . Dilihat dari sifat variabel yang akan di uji, hipotesis dibagi menjadi dua macam yaitu hipotesis tentang hubungan dan hipotesis tentang perbedaan. Hipotesis tentang hubungan, yaitu hipotesis yang menyatakan tentang saling hubungan antara dua variabel atau lebih, mengacu pada penelitian korelasional. Uji statistik korelasional dengan data variabel satu interval dan variabel dua interval menggunakan rumus korelasi *product moment* (Zuriah, 2005:207).

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan uji statistik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi yang dicari

X : nilai variabel ke 1 (Variabel X)

Y : nilai variabel ke 2 (Variable Y)

N : banyaknya subyek

(Masyhud,2014)

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan sosial anak. Status sosial ekonomi orang tua memberikan kontribusi terhadap kemampuan sosial anak sebesar 37% sedangkan untuk 63% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor keutuhan keluarga, sikap dan kebiasaan orang tua, pengaruh pengalaman sosial awal dan faktor dari luar rumah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Orang Tua dari Peserta Didik

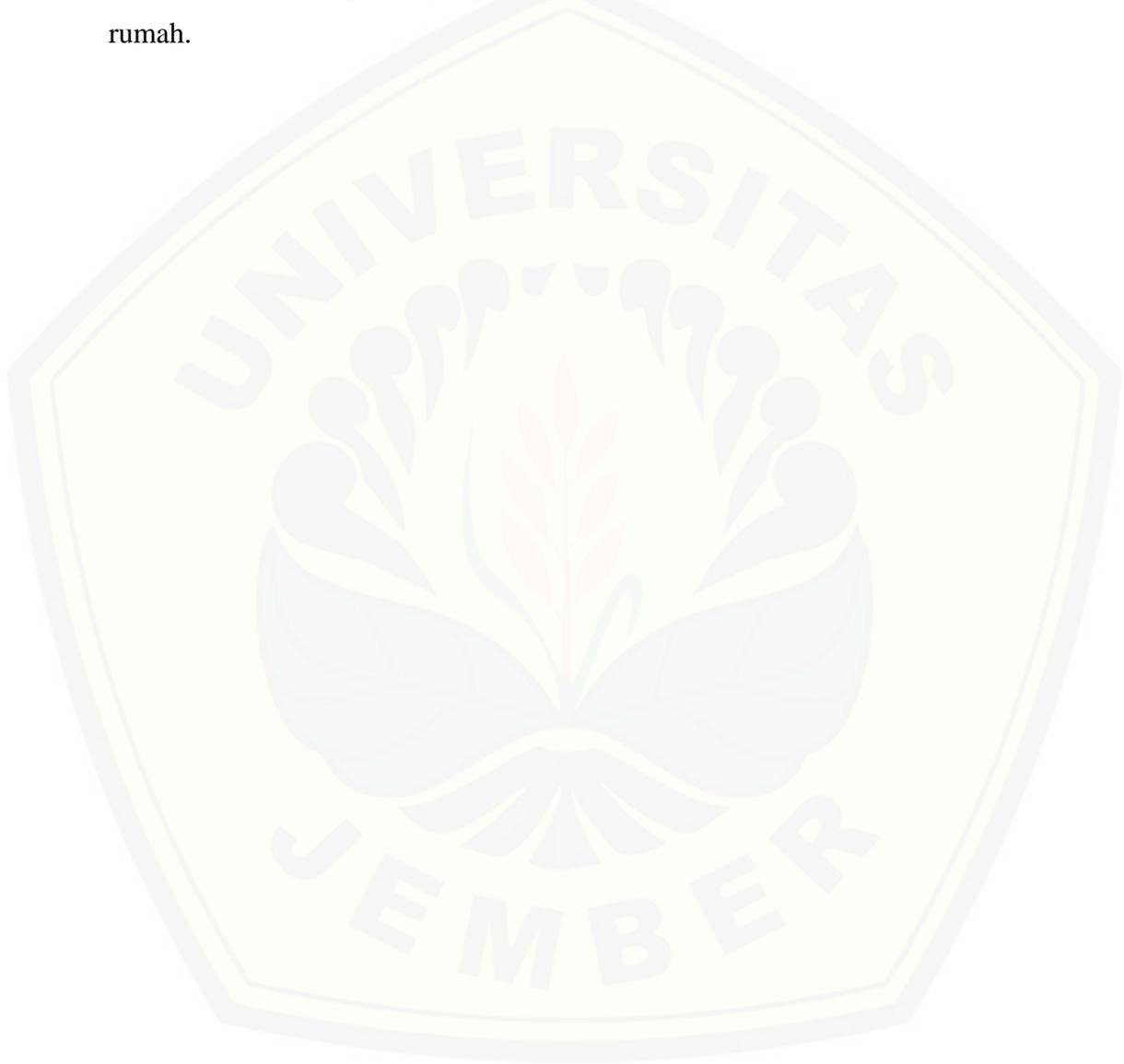
- a. Diharapkan orang tua dapat menambah wawasan mengenai perkembangan anak, seperti *parenting* dan pengalaman lainnya terutama untuk mengembangkan kemampuan sosial anak.
- b. Diharapkan orang tua dapat memberikan waktu luang untuk anak di sela-sela kesibukannya.
- c. Diharapkan dengan pendapatan yang dimiliki, orang tua dapat memfasilitasi anak sesuai dengan tahap perkembangannya.
- d. Diharapkan orang tua lebih memperhatikan kemampuan sosial anak, sehingga kemampuan sosial anak berkembang dengan baik.

5.2.2 Bagi Guru TK Plus Al Hujjah

Diharapkan guru untuk lebih sering memberikan pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan sosial walaupun tidak termasuk dalam materi pembelajaran di lembar kerja siswa. Diharapkan guru dapat mengadakan program *parenting* untuk semua orang tua terutama dari kalangan status sosial ekonomi rendah.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk peneliti selanjutnya dan diharapkan terdapat penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya seperti faktor-faktor keutuhan keluarga, sikap dan kebiasaan orang tua, pengaruh pengalaman sosial awal dan faktor dari luar rumah.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Astuti, Widya, Sri Nugroho Jati, Sudarti. tanpa tahun. *Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 tahun Melalui Metode Proyek Di Taman Kanak-kanak Al Mukaddimah Pontianak*. Pontianak
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Hildayani, Rini. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Hidayah, Nur Widyaningrum. 2016. *Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Metode Proyek Kelompok B di TK ABA Barahan Galur Kulon Progo*. Progo
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Pengertian Kemampuan Sosial*. [online] <http://kbbi.web.id/>. [diakses pada 28 Januari 2018]
- Marrison, George S. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: PT.INDEKS
- Mardillah, Suci Via. 2012. *Penguasaan kosakata bahasa Indonesia murid kelas IV SDN Kenongo kecamatan Gucialit Lumajang berdasarkan status sosial orangtua*. Jember: Universitas Jember
- Muhamad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Masyhud, Sulton. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Neolaka, Amos. 2016. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA
- Nugraha, Ali dan Yeni Rachmawati. 2008. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nurjannah, Siti Laila. Tanpa tahun. *Hubungan antara status sosial ekonomi dengan motivasi orang tua menyekolahkan anak di PAUD Smart Kid dan PAUD Sahabat Ananda Kecamatan Dau*. Tesis. Malang:Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014. *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. 14 Oktober 2014. Jakarta
- Periantalo, Jelpa. 2016. *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Qari'ah, Ciplis Gema. 2014. *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Jember: Universitas Jember
- Riyadi, Stefanus. 2014. *Pengaruh KonsepBudaya Organisasi Intra Sekolah terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas X SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung tahun pelajaran 2012;2013*. [online] <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/918>. [diakses pada 27 Maret 2018]
- Saiin. 2015. *Korelasi Status Sosial Dengan Prestasi Belajar Siswa*. [online] digilib.uinsby.ac.id.6807/5/bab%202.pdf. [diakses pada Desember 2017]
- Sakti, Galih. Tanpa tahun. *Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Melalui Metode Bermain Bola Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita II Pecuk Patianrowo*. Patianrowo
- Saleh. M. 2012. *Pengantar Statistik Ekonomi (Aplikasi dalam SPSS)*. Jember: Pena Salsabila

- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS
- Soekanto, Soekanto dan M.A Sulistyowati. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Surna, I Nyoman dan Olga P. Pandeiro. 2014. *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: Erlangga
- Taman Kanak-kanak Plus Al Hujjah. 2014. *Dokumen 1 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak Plus Al Hujjah Tahun Pelajaran 2016/2017*. Juli. Jember: Mengetahui Kepala TK Plus Al Hujjah
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Todisha, R Permana. 2013. *Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Cepu, Blora*. Blora: Universitas Kristen Satya Wacana
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember
- Vembriarto. 1993. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: GRASINDO
- Wahyudin. 2009. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Waswso, Iksan. 2012. *Evaluasi Pembelajaran TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Zuriah, Nurul. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Malang: Bumi Aksara

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Matrik Penelitian						
Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Kemampuan Sosial Anak Di Taman Kanak-Kanak Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	Adakah hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan sosial anak di kelas A TK Plus Al Hujjah ?	<ol style="list-style-type: none"> Status sosial ekonomi orang tua Kemampuan sosial anak 	<ol style="list-style-type: none"> Pendidikan Pendapatan Pekerjaan Menunjukkan empati Memahami dan menghargai perbedaan Berbagi Bertanggung jawab 	<ol style="list-style-type: none"> Responden : <ol style="list-style-type: none"> 43 wali murid dari siswa kelas A di TK Plus Al Hujjah 43 siswa kelas A TK Plus Al Hujjah Observasi pada ana Angket kepada wali murid Dokumen dari sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> Penentuan daerah Penelitian : Kelas A TK Plus Al Hujjah Responden Penelitian: Sampel acak sederhana Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Angket Observasi Dokumen Definisi operasional <ol style="list-style-type: none"> Status sosial ekonomi orang tua Kemampuan sosial anak Teknik analisis data: Korelasi Product Moment 	Ada Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang tua dan Kemampuan Sosial Anak di Kelas A TK Plus Al Hujjah

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Angket**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Data mengenai status sosial ekonomi orang tua kelas A di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember	Orang tua wali murid anak kelas A TK Plus Al-Hujjah
2.	Data mengenai kemampuan sosial anak kelas A di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember	Orang tua wali murid anak kelas A TK Plus Al-Hujjah

B.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Kemampuan sosial anak kelas A di TK Plus Al-Hujjah	Anak kelas A TK Plus Al-Hujjah Tahun ajaran 2017/2018

B.3 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Gambaran umum TK plus Al Hujjah	Dokumen
2.	Biodata peserta didik kelas A TK Plus Al Hujjah	Dokumen
3.	Catatan mengenai kemampuan sosial anak kelas A TK Plus Al Hujjah	Dokumen

LAMPIRAN C. LEMBAR PEDOMAN ANGKET**C.1 Lembar Angket tentang Status Sosial Ekonomi Orang Tua****ANGKET STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA
(DIISI OLEH ORANG TUA)****I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Tulislah identitas diri anda secara lengkap
2. Jumlah angket sebanyak 6 butir pertanyaan. Pilihlah salah satu jawaban a,b,c,d, dan e yang sesuai dan lingkariilah salah satu yang sesuai. Jika ada kolom keterangan , tulislah jawaban anda secara lengkap.
3. Kerjakan seluruh butir angket 1-6
4. Jawablah pertanyaan sesuai kondisi anda.
5. Tidak ada jawaban yang dianggap salah. Asal semua jawaban sesuai dengan kondisi bapak/ibu, maka jawaban tersebut dianggap benar

II. IDENTITAS RESPONDEN

• Ayah

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan :
6. Penghasilan :

III. PERTANYAAN

1. Apa pendidikan terakhir anda?
 - a. S1/S2/S3/ sederajat
 - b. SMA/SMK/ sederajat
 - c. SMP/ sederajat
 - d. SD/sederajat
 - e. Tidak sekolah

Tulislah pendidikan terakhir anda :
2. Apa pekerjaan anda saat ini ?
 - a. Setara PNS golongan IV / pedagang besar/ manajer/ TNI Perwira menengah keatas

- b. Setara PNS golongan III/ Karyawan level supervisor / TNI perwira pertama
- c. Setara PNS golongan II/ karyawan level staf/ TNI Bintara dan tamtama
- d. Pekerja tidak tetap/ buruh/ Pedagang kecil
- e. Tidak bekerja

Tulislah pekerjaan anda :

3. Berapa penghasilan anda setiap bulannya ?
 - a. Lebih dari Rp 3.500.000,00
 - b. Rata-rata Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00
 - c. Dibawah Rp 1.500.000,00-Rp 2.500.000,-
 - d. Rata-rata Rp 1.500.000,00
 - e. Tidak berpenghasilan

IV. IDENTITAS RESPONDEN

- Ibu
 1. Nama :
 2. Umur :
 3. Alamat :
 4. Pekerjaan :
 5. Pendidikan :
 6. Penghasilan :

V. PERTANYAAN

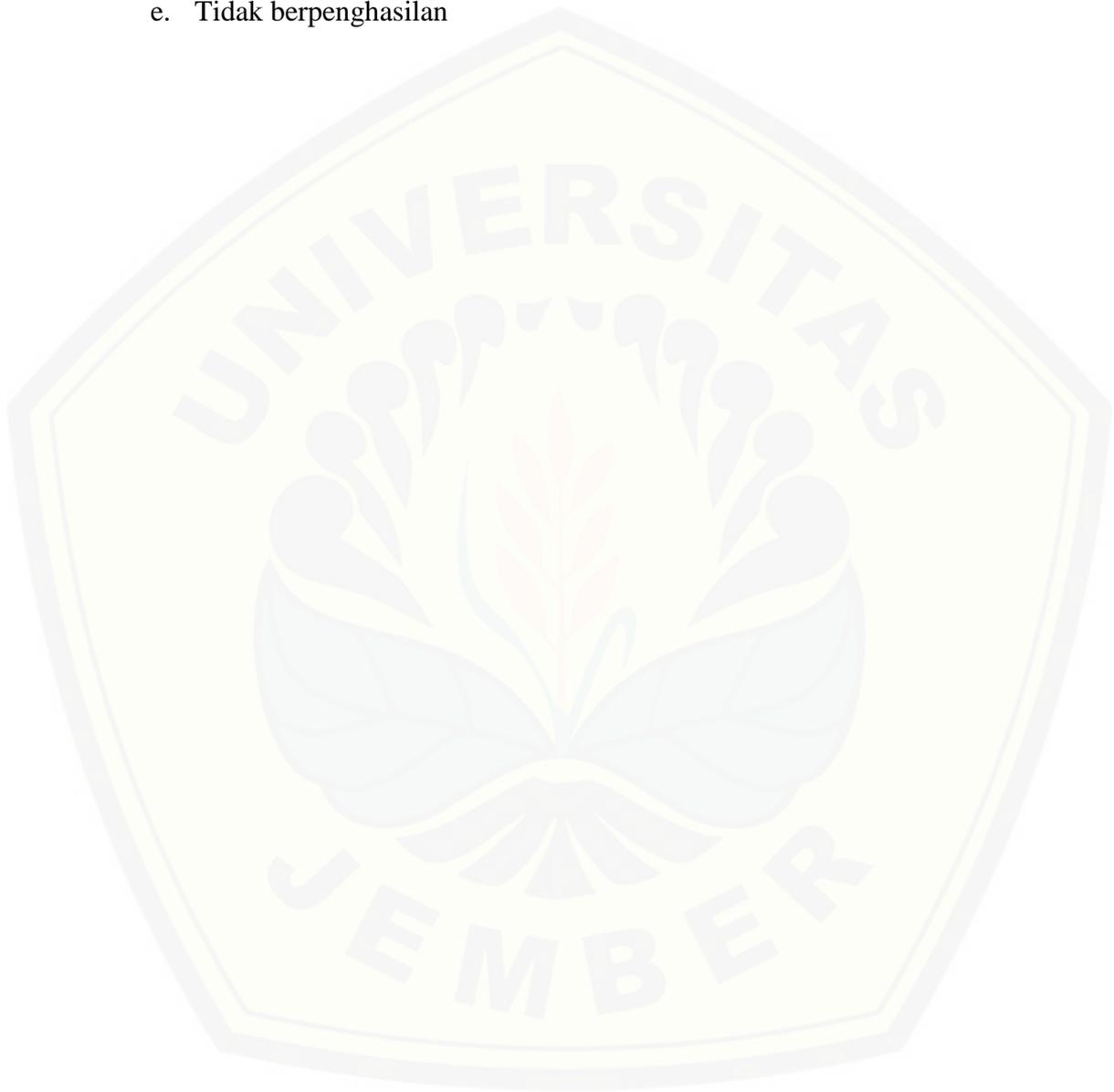
4. Apa pendidikan terakhir anda ?
 - a. S1/S2/S3/ sederajat
 - b. SMA/SMK/ sederajat
 - c. SMP/ sederajat
 - d. SD/sederajat
 - e. Tidak sekolah

Tulislah pendidikan terakhir anda :

5. Apa pekerjaan anda saat ini ?
 - a. Setara PNS golongan IV / pedagang besar/ manajer/ TNI Perwira menengah keatas
 - b. Setara PNS golongan III/ Karyawan level supervisor / TNI Perwira pertama
 - c. Setara PNS golongan II/ karyawan level staf/ TNI Bintara dan Tamtama
 - d. Pekerja tidak tetap/ buruh/ Pedagang kecil
 - e. Ibu rumah tangga/ Tidak bekerja

Tulislah pekerjaan anda :

6. Berapa penghasilan anda setiap bulannya ?
- a. Lebih dari Rp 3.500.000,00
 - b. Rata-rata Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00
 - c. Dibawah Rp 1.500.000,00-Rp 2.500.000,-
 - d. Rata-rata Rp 1.500.000,00
 - e. Tidak berpenghasilan



C.2 Lembar Angket tentang Kemampuan Sosial Anak

ANGKET KEMAMPUAN SOSIAL ANAK (DIISI OLEH ORANG TUA)

I. IDENTITAS RESPONDEN

a. Orangtua

- Ayah

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan :
6. Penghasilan :

- Ibu

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan :
6. Penghasilan :

b. Anak

1. Nama :
2. Umur :
3. Anak ke : dari :
4. Jumlah saudara :
5. Jenis kelamin :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda cek () pada kolom jawaban SS, S, J, HTP, dan TP yang sesuai menurut bapak/ibu
2. Makna setiap jawaban yaitu sebagai berikut
SS = “Sangat Sering”
S = “Sering”
J = “Jarang”
HTP = “Hampir Tidak Pernah”
TP = “Tidak Pernah”
3. Tidak ada jawaban yang dianggap salah. Asal semua jawaban sesuai dengan pendapat bapak dan ibu, maka jawaban tersebut dianggap benar.

III. DAFTAR PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	J	HTP	TP
Menunjukkan Empati						
1.	Ketika anak saya melihat orang lain bersedih, ia ikut bersedih					
2.	Ketika anak saya melihat orang lain bersedih, ia berusaha menenangkannya					
3.	Ketika anak saya melihat orang lain bahagia, ia ikut bahagia					
4.	Ketika anak saya melihat orang lain membutuhkan bantuan, ia diam saja					
5.	Ketika anak saya melihat orang lain membutuhkan bantuan, ia menolong					
Memahami dan menghargai perbedaan						
6.	Anak saya bermain dengan anak yang memiliki warna kulit yang berbeda darinya					
7.	Anak saya bermain dengan anak yang berbeda sekolah					
8.	Anak saya bermain dengan anak yang kekurangan fisik					
9.	Anak saya cenderung diam, tidak mau bermain dengan temannya					
Berbagi						
10.	Anak saya mencari mainan lain ketika mainan yang diinginkannya digunakan oleh orang lain					
11.	Anak saya mau berbagi mainan kepada temannya					
12.	Anak saya mau berbagi makanan dengan anak lain					
13.	Anak saya terbiasa antri saat bermain					
Bertanggungjawab						
14.	Anak saya menggunakan pensil dan buku sesuai fungsinya					
15.	Anak saya menggunakan spidol atau pensil warna untuk mewarnai					
16.	Anak saya menggunakan songkok atau hijab untuk di gunakan di kepala					
17.	Anak saya mengembalikan mainan ketempatnya					
18.	Ketika pulang sekolah, anak saya menata sepatu di tempatnya					
19.	ketika selesai belajar, anak saya mengembalikan alat tulis ke tempatnya					
20.	Anak saya mampu menyelesaikan tugas hingga selesai					

C.3 Lembar Angket Penelitian

Yth. Bapak/Ibu wali murid kelompok A

TK Plus Al Hujjah

Assalamualaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan penyusunan skripsi atau tugas akhir sebagai syarat kelulusan sarjana Pendidikan Anak Usia Dini dengan judul “Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Kemampuan Sosial Anak Kelas A di TK Plus Al Hujjah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”, saya:

Nama : Khusna Aprilia

NIM : 140210205045

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : PG PAUD

Universitas : Universitas Jember

Meminta bantuan Bapak/Ibu wali murid untuk bersedia meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan. Jawaban Bapak/Ibu merupakan informasi yang sangat berarti bagi penelitian ini. Saya berharap Bapak/Ibu mengisi angket ini dengan penuh kejujuran dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Saya menjamin kerahasiaan dari jawaban Bapak/Ibu wali murid. Data yang diperoleh juga akan digunakan sebaik-baiknya dan hanya peneliti dan dosen pembimbing skripsi yang dapat melihat jawaban di angket secara langsung.

Saya selaku peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu wali murid kelompok A TK Ilmu Al Qur'an yang telah bersedia membantu dalam pengisian angket ini.

Hormat saya

Khusna Aprilia

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas diri anda secara lengkap
2. Jumlah angket sebanyak 6 butir pertanyaan. Pilihlah salah satu jawaban a,b,c,d, dan e yang sesuai. Jika ada kolom keterangan, tulislah jawaban anda secara lengkap.
3. Jawablah pertanyaan sesuai kondisi anda.
4. Tidak ada jawaban yang dianggap salah. Asal semua jawaban sesuai dengan kondisi bapak/ibu, maka jawaban tersebut dianggap benar

I. IDENTITAS RESPONDEN

- Ayah
 1. Nama :
 2. Umur :
 3. Alamat :
 4. Pekerjaan :
 5. Pendidikan :
 6. Penghasilan :

II. PERTANYAAN

1. Apa pendidikan terakhir anda?
 - a. S1/S2/S3/ sederajat
 - b. SMA/SMK/ sederajat
 - c. SMP/ sederajat
 - d. SD/sederajat
 - e. Tidak sekolah

Tulislah pendidikan terakhir anda :
2. Apa pekerjaan anda saat ini ?
 - a. Setara PNS golongan IV / pedagang besar/ manajer/ TNI Perwira menengah keatas
 - b. Setara PNS golongan III/ Karyawan level supervisor / TNI perwira pertama

- c. Setara PNS golongan II/ karyawan level staf/ TNI Bintara dan tamtama
- d. Pekerja tidak tetap/ buruh/ Pedagang kecil
- e. Tidak bekerja
Tulislah pekerjaan anda :

3. Berapa penghasilan anda setiap bulannya ?
 - a. Lebih dari Rp 3.500.000,00
 - b. Rata-rata Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00
 - c. Rata-Rata Rp 1.500.000,00-Rp 2.500.000,-
 - d. Dibawah Rp 1.500.000,00
 - e. Tidak berpenghasilan

III. IDENTITAS RESPONDEN

- Ibu
 1. Nama :
 2. Umur :
 3. Alamat :
 4. Pekerjaan :
 5. Pendidikan :
 6. Penghasilan :

IV. PERTANYAAN

4. Apa pendidikan terakhir anda ?
 - a. S1/S2/S3/ sederajat
 - b. SMA/SMK/ sederajat
 - c. SMP/ sederajat
 - d. SD/sederajat
 - e. Tidak sekolah

Tulislah pendidikan terakhir anda :

5. Apa pekerjaan anda saat ini ?
- Setara PNS golongan IV / pedagang besar/ manajer/ TNI Perwira menengah keatas
 - Setara PNS golongan III/ Karyawan level supervisor / TNI Perwira pertama
 - Setara PNS golongan II/ karyawan level staf/ TNI Bintara dan Tamtama
 - Pekerja tidak tetap/ buruh/ Pedagang kecil
 - Ibu rumah tangga/ Tidak bekerja

Tulislah pekerjaan anda :

6. Berapa penghasilan anda setiap bulannya ?
- Lebih dari Rp 3.500.000,00
 - Rata-rata Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00
 - Rata-rata Rp 1.500.000,00-Rp 2.500.000,-
 - Dibawah Rp 1.500.000,00
 - Tidak berpenghasilan

V. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut merupakan pernyataan mengenai kemampuan sosial anak dari bapak/ibu. Pilihlah jawaban yang paling mendekati keseharian anak.

Petunjuk Pengisian

- a. Keterangan setiap jawaban sebagai berikut:

Sangat Sering (SS): dikatakan sangat sering, jika anak selalu menerapkan perlakuan tersebut.

Sering (S): dikatakan sering, jika anak pernah melakukan perlakuan tersebut beberapa kali dalam kurun waktu tertentu.

Jarang (J): dikatakan jarang, jika anak tidak selalu menerapkan perlakuan tersebut. Kadang kala anak menerapkan, kadangkala tidak.

Hampir Tidak Pernah (HTP) : dikatakan hampir tidak pernah, jika anak hampir tidak pernah melakukan perlakuan tersebut.

Tidak Pernah (TP): dikatakan tidak pernah jika anda sama sekali tidak pernah memberikan perlakuan tersebut kepada anak

- b. Berilah tanda cek () pada kolom jawaban SS, S, J, HTP, dan TP yang sesuai menurut bapak/ibu
- c. Tidak ada jawaban yang dianggap salah. Asal semua jawaban sesuai dengan pendapat bapak dan ibu, maka jawaban tersebut dianggap benar.

VI. DAFTAR PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	J	HTP	TP
Menunjukkan Empati						
1.	Ketika anak saya melihat orang lain bersedih, ia ikut bersedih					
2.	Ketika anak saya melihat orang lain bersedih, ia berusaha menenangkannya					
3.	Ketika anak saya melihat orang lain bahagia, ia ikut bahagia					
4.	Ketika anak saya melihat orang lain membutuhkan bantuan, ia diam saja					
5.	Ketika anak saya melihat orang lain membutuhkan bantuan, ia menolong					
Memahami dan menghargai perbedaan						
6.	Anak saya bermain dengan anak yang memiliki warna kulit yang berbeda darinya					
7.	Anak saya bermain dengan anak yang berbeda sekolah					
8.	Anak saya bermain dengan anak yang kekurangan fisik					
9.	Anak saya cenderung diam, tidak mau bermain dengan temannya					
Berbagi						
10.	Anak saya mencari mainan lain ketika mainan yang diinginkannya digunakan oleh orang lain					
11.	Anak saya mau berbagi mainan kepada temannya					
12.	Anak saya mau berbagi makanan dengan anak lain					
13.	Anak saya terbiasa antri saat bermain					
Bertanggungjawab						
14.	Anak saya menggunakan pensil dan buku sesuai fungsinya					
15.	Anak saya menggunakan spidol atau pensil warna untuk mewarnai					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	J	HTP	TP
16.	Anak saya menggunakan songkok atau hijab untuk di gunakan di kepala					
17.	Anak saya mengembalikan mainan ketempatnya					
18.	Ketika pulang sekolah, anak saya menata sepatu di tempatnya					
19.	ketika selesai belajar, anak saya mengembalikan alat tulis ke tempatnya					
20.	Anak saya mampu menyelesaikan tugas hingga selesai					



LAMPIRAN D. LEMBAR CATATAN ANEKDOT

Nama :
Kelompok :
Semester :
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Tanggal	Peristiwa	Komentar

Jember,.....2018
Observer

D.1 LEMBAR CATATAN ANEKDOT**1. Lembar Catatan Anekdote 1**

Nama : Fathir
Kelompok : A1
Semester : 2
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Tanggal	Peristiwa	Komentar
23 April 2018	Menarik tangan temannya secara tiba-tiba lalu mendorong teman tersebut, sehingga temannya terjatuh dan menangis.	Sebenarnya maksud fathir ingin bermain dengan temannya tetapi ia terlalu berlebihan sehingga membuat temannya sakit dan menangis. Ketika guru mengetahui, anak di minta untuk meminta maaf.

Jember, 23 April 2018
Observer

Khusna Aprilia

2. Lembar Catatan Anekdote 2

Nama : Tazah
Kelompok : A1
Semester : 2
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Tanggal	Peristiwa	Komentar
23 April 2018	Tazah duduk berdekatan dengan Hanun. Cyntia mendekatinya. Tetapi hanya mau bermain dengan satu teman saja. Cenderung tidak mau dengan teman yang lainnya.	Seharusnya anak mau bermain dengan teman siapa saja.

Jember, 23 April 2018
Observer

Khusna Aprilia

3. Lembar Catatan Anekdote 3

Nama : Raissa
Kelompok : A1
Semester : 2
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Tanggal	Peristiwa	Komentar
25 April 2018	Saat jam istirahat berlangsung. Raissa awalnya terlihat ceria, ia bermain bersama teman-temannya. tetapi ketika temannya yang bernama Keisya mendekatinya. Ia berkata kepada teman yang lain “ Jangan ditemani Keisya”. Guru melihat hal tersebut, lalu menasehati Raissa. Tetapi ia malah cemberut dan tidak mau bermain	Guru memberikan penjelasan bahwa semua adalah teman (tidak boleh memilih-milih teman).

Jember, 25 April 2018
Observer

Khusna Aprilia

4. Lembar Catatan Anekdote 4

Nama : Danang
Kelompok : A2
Semester : 2
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Tanggal	Peristiwa	Komentar
25 April 2018	Tidak mau bermain dengan temannya, saat istirahat hanya diam di dalam kelas.	Guru memberikan pengertian untuk bermain bersama teman yang lain diluar tetapi danang tetap ingin di dalam kelas.

Jember, 25 April 2018
Observer

Khusna Aprilia

5. Lembar Catatan Anekdote 5

Nama : Janet, Alfin, Azki, Calleb

Kelompok : A1

Semester : 2

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Tanggal	Peristiwa	Komentar
16 April 2018	Anak menggunakan pensil tidak sesuai fungsinya yaitu untuk bermain di meja sehingga meja menjadi berlubang dan rusak	Seharusnya setelah memakai pensil dikembalikan ke tempatnya.

Jember, 16 April 2018
Observer

Khusna Aprilia

6. Lembar Catatan Anekdote 6

Nama : Dafi
Kelompok : A1
Semester : 2
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Tanggal	Peristiwa	Komentar
19 April 2018	Anak bermain dengan temannya tetapi dengan cara yang kurang tepat yaitu dengan menendang dan menubruk.	Guru melarang anak untuk bermain seperti itu, karena jika terus menerus anak bisa bertengkar

Jember, 19 April 2018
Observer

Khusna Aprilia

LAMPIRAN E. DOKUMENTASI**E.1 Daftar Nama Anak**

**Daftar Nama Anak Kelas A TK Plus Al Hujjah Sumbersari Jember Tahun
Pelajaran 2017/2018**

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelompok
1.	Afril Dwi Prayogi	Laki-laki	A1
2.	Muhammad Zaneta K.R	Laki-laki	A1
3.	Fathir Dwi Admaja K.J	Laki-laki	A1
4.	Alfin Nizam Alfiansyah	Laki-laki	A1
5.	Tenri Queen Azzahra A	Perempuan	A1
6.	Fayyat Agies Azkiya	Laki-laki	A1
7.	Keisha Faiha Kamilatus Z	Perempuan	A1
8.	Jihan Talita Ulfa	Perempuan	A1
9.	Kanaya Julia Viqah Az-Zahra	Perempuan	A1
10.	Mochammad Kadafi E.A	Laki-laki	A1
11.	Muhammad Riski Arrafi	Laki-laki	A1
12.	Raissa Putri Elysia	Perempuan	A1
13.	Herliana Tungga Esti K.W	Perempuan	A1
14.	Abdillah Agam Putra	Laki-laki	A1
15.	Calleb Yuda Bramasta	Laki-laki	A1
16.	Dewanti Marshya Bunga A	Perempuan	A1
17.	Syafira Khairiyah T.H	Perempuan	A1
18.	Muhammad Ziko Zola	Laki-laki	A1
19.	Muhammad Zaki Jawad	Laki-laki	A1
20.	Khansa Najwa Prasetyo	Perempuan	A1
21.	Bilqis Aslihata Fitria	Perempuan	A1
22.	Hanata Alifiyah Ishma	Perempuan	A2
23.	Bisma Raditya Pamungkas	Laki-laki	A2
24.	Dinar Rahman Prabharani	Perempuan	A2
25.	Calosa Alya Zamrudiansyah	Perempuan	A2
26.	Anayovi Mumtazah Alfiah H	Perempuan	A2
27.	Javier Muhammad Hannan	Laki-laki	A2
28.	Regan Ramiro R	Laki-laki	A2
29.	Danang Daffa Sulistio	Laki-laki	A2
30.	Mochammad Delvin Zidan F	Laki-laki	A2
31.	Zakaria Mustafa	Laki-laki	A2
32.	Anisa Mariska P.D	Perempuan	A2
33.	Eka Kumala Sari	Perempuan	A2
34.	Adhyastha Sudianto P	Laki-laki	A2
35.	Hanun Kamaya	Perempuan	A2
36.	Muhammad Attar Raditya	Laki-laki	A2
37.	Safira Nur Habibah	Perempuan	A2
38.	Nadyn Alyssa Alfarizy	Perempuan	A2
39.	Cintiya Tri Mei Rahmania	Perempuan	A2
40.	Ismail Aljazari Ardi	Laki-laki	A2
41.	Nickeyla Putri Aireen	Perempuan	A2
42.	Nashwa Kayla Putri Hapshary	Perempuan	A2
43.	Muchammad Krisna Sugianto	Laki-laki	A2
	Jumlah		35

E.2 Daftar Nama Orang tua

Daftar nama orang tua kelas A TK Plus Al Hujjah Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Nama Ayah	Tempat, Tanggal lahir	Nama Ibu	Tempat, Tanggal lahir	Wali dari	Kelas
1.	Deni Apriyanto	Jember, 01 April 1981	Isnaini	Jember, 24 September 1990	Yogi	A1
2.	Andik Rahman	Jember, 28 November 1982	Iin Krisnawati	Jember, 10 Agustus 1982	Zaneta	A1
3.	Panca Kustianjaya	Jember, 12 Juni 1982	Nova Maulina	Jember, 27 November 1985	Fathir	A1
4.	Fiki Alfiansyah	Jember, 17 September 1985	Dwi Nurhayati	Jember, 17 Juni 1988	Alfin	A1
5.	Muhammad Akmal	Ujung Pandang, 7 Agustus 1973	Dewi Karunia	Banyuwangi, 16 Mei 1986	Zahra	A1
6.	Warno Agung Subekti	Banyuwangi, 9 Mei 1978	Eis Sapta Hidayati	Jember, 22 Juni 1981	Azki	A1
7.	Agus Budi Hermanto	Jember, 18 Agustus 1972	Farida	Jember, 26 September 1978	Keisha	A1
8.	Andik Purnomo Widodo	Jember, 11 Februari 1981	Lusi Susanti	Jember, 13 September 1982	Jihan	A1
9.	Tugiran	Gunung kidul, 1 April 1973	Endang Purtini	Jember, 20 Maret 1972	Aviqah	A1
10.	Mochammad Fatichil Muchlasin	Malang, 10 Mei 1984	Lely Juwita	Lumajang, 24 Desember 1985	Dafi	A1
11.	Anton Budi Satria	Jember, 24 Juli 1980	Novy Nirmalasari	Surabaya, 24 November 1980	Riski	A1
12.	Anang Harsono	Jember, 29 Juni 1975	Ari Febrianti	Jember, 2 Februari 1982	Raissa	A1
13.	Heri Sugiarto	Jember, 15 Januari 1976	Iim Komariah	Jember, 15 Desember 1976	Lian	A1
14.	Hisam Putra Ragil	Jember, 19 Januari 1989	Novita Ismiranti Nuraini	Jember, 26 November 1993	Agam	A1
15.	Yuda Aprianda	Jember, 12 Mei 1982	Vani Agustin Natalita	Banyuwangi, 14 Agustus 1985	Calleb	A1
16.	Ediy Suryanto	Jember, 10 Oktober 1968	Sulik Tugesmi	Jember, 1 Agustus 1976	Marshya	A1
17.	Abdillah Januar Hasbakh	Jember, 12 Januari 1987	Dian Ikawati	Jember, 24 Desember 1986	Syafira	A1
18.	Rahmat Djuli Handoko	Ambon, 31 Juli 1960	Sukarnawati	Jember, 11 Mei 1967	Iko	A1
19.	Moh. Anggin	Jember, 29 Agustus 1962	Agustin Fitriana	Jember, 16 Agustus 1982	Jawad	A1
20.	Joko Prasetyo S.T	Situbondo, 11 September 1981	Rida Septiana Dewi, S.Pd	Tulungagung, 25 September 1988	Khansa	A1

No	Nama Ayah	Tempat, Tanggal Lahir	Nama Ibu	Tempat, Tanggal lahir	Nama Anak	Kelas
21	Sutikno	Jember, 6 Juli 1974	Amin Siti Mutmainah	Jember, 13 Agustus 1976	Bilqis	A1
22	Khoiri Mahmud	Lamongan, 3 Mei 1984	Nur Laili Maulida Putri	Kediri, 16 Oktober 1990	Hanata	A2
23	Bambang Heriyanto	Banyuwangi, 3 April 1978	Kiki Helda Meirina	Banyuwangi, 3 Mei 1983	Bisma	A2
24	Agus Setiyono	Magetan, 4 November 1969	Suhartiningsih Dwi Nurcahyanti	Madiun, 25 Maret 1973	Dinar	A2
25	Helmi Zamrudiansyah	Jember, 20 April 1989	Fauziah Inayani	Jember, 9 Agustus 1986	Ocha	A2
26	Heri Prasetyo	Banyuwangi, 7 Januari 1977	Eko Novianty R	Banyuwangi, 8 November 1980	Tazah	A2
27	Hairun Wahyudi	Jember, 18 April 1973	Dinna Roestinawati	Jember, 23 Desember 1982	Javier	A2
28	Rahmad Agung Zakaria	Jember, 18 Juni 1985	Indah Suci Rahayu	Jember, 26 Mei 1993	Regan	A2
29	Dadang Sulistio	Jember, 8 Juni 1976	Eka Suci Lestari	Jember, 12 Maret 1991	Danang	A2
30	Imron	Sidoarjo, 8 September 1984	Iko Febilianto	Sidoarjo, 20 Februari 1984	Delvin	A2
31	Rizki Mustafa	Situbondo, 12 Desember 1976	Endah Ratih P	Jember, 18 Juni 1976	Kaka	A2
32	Eko Laksono	Jember, 12 Desember 1979	Ninuk Ruth Damayanti	Jember, 6 Juli 1983	Riska	A2
33	Ramin	Jember, 22 Oktober 1986	Ana Fitrotun Nisak	Jember, 2 Februari 1995	Eka	A2
34	Sudianto	Kediri, 1 Mei 1981	Kicih Murihati	Kediri, 21 Juni 1983	Dhyas	A2
35	Surya Kodrat Arddiqqu	Bondowoso, 25 Mei 1979	Galih Nurendragharini	Bondowoso, 14 Juli 1983	Hanun	A2
36	Sigit Tri Atmojo	Trenggalek, 15 Oktober 1979	Dwi Ayu Suminar	Manado, 15 April 1981	Attar	A2
37	Heri Sugiyanto	Jember, 21 Januari 1963	Pisca Nurina Atika	Jember, 26 Pebruari 1987	Safira	A2
37	Sugianto	Jember, 20 Agustus 1977	Puji Astuti	Jember, 12 Juni 1979	Nadyn	A2
38	Deky Moerhadi PN	Jember, 19 November 1978	Aneke Pristi K	Jember, 13 Oktober 1980	Cintiya	
39	Lukman Oktadianto	Sidoarjo, 12 Oktober 1980	Binar Rahma Utami	Jember, 22 Agustus 1980	Ardi	A2
40	Muhlis Hidayat Zen	Jember, 3 Juli 1982	Mariana	Jember, 15 Maret 1987	Aireen	A2
41	Abdul Rasid, ST	Jember, 18 Nopember 1974	Nita Tri Nugraheni, S.Pd	Jember, 24 mei 1978	Nashwa	A2
42	Sugianto	20 Agustus 1977	Puji Astuti	Jember, 12 juni 1979	Krisna	A2
	Jumlah					35

E.3 Profil Sekolah

Profil Lembaga			
1	Nama Lembaga	:	TK PLUS AL HUJJAH
2	Jenis program	:	Taman Kanak-Kanak
3	Tahun Berdiri	:	1999
4	Alamat Lengkap		
	Jalan	:	SRIWIJAYA XXX/5
	RT/RW/DUSUN	:	RT.1 RW.10
	Desa/Kelurahan	:	KERANJINGAN
	Kecamatan	:	SUMBERSARI
	Kabupaten/ Kota	:	JEMBER
	Propinsi	:	JAWA TIMUR
5	Penanggung Jawab Kelembagaan		
	Nama Lengkap	:	Sayyid Husein Bin Ali Alkaff
	Jabatan	:	Ketua Yayasan
	No.Telp/HP	:	08179684821
6	Penanggung jawab Pengelolaan/Kepala		
	Nama Lengkap	:	Siti Zulaikah, S.Pd
	Jabatan	:	Kepala TK
	No.Telp/HP	:	0817543275
7	Ijin Kelembagaan/Yayasan		
	Dikeluarkan oleh	:	Dinas Pendidikan
	Nomor	:	421.1/512/413/2014
	Tgl/bulan/tahun	:	05/02/2014
8	NPWP Lembaga		
	Nomor	:	03.160.748.4-626.000
	Nama Lembaga yang tertera di NPWP	:	YAY.TK PLUS AL HUJJAH
9	Rekening Bank An.Lembaga		
	Nama Bank	:	BANK JATIM
	No. Rekening	:	32757707
	Nama Lembaga yang ada di Rekening	:	TK PLUS AL HUJJAH
	Alamat	:	JL.SRIWIJAYA XXX/5

E.4 Catatan Sikap Sosial Anak**NAMA : Hanata Alifiyah Ishma**

NO	KOMPETENSI INTI SIKAP SOSIAL
1.	Anak mampu bersalaman dengan teman
2.	Anak mampu mengucapkan hamdala ketika selesai makan dan minum
3.	Anak mampu meletakkan sandal dan sepatu selesai di gunakan
4.	Anak mampu meletakkan pensil setelah di gunakan
5.	Anak mampu berhenti bermain pada waktunya
6.	Anak mampu mengerjakan tugas sampai selesai
7.	Anak mampu mandiri tidak di tunggu orang tua di sekolah

NAMA : Ismail Aljazari A

NO	KOMPETENSI INTI SIKAP SOSIAL
1.	Anak mampu mencuci tangan dengan baik ,sebelum makan dan minum
2.	Anak mampu gosok gigi dengan benar ,setelah makan dan minum
3.	Anak mampu mengelap tangan setelah cuci tangan
4.	Anak mampu mengelap mulut setelah makan dan minum
5.	Anak mampu meletakkan sepatu dan sandal pada tempatnya
6.	Anak mampu mencari gambar binatang berkaki 4
7.	Anak mampu menyanyikan lagu “lagu sayang “ semuanya
8.	Anak mampu menirukan lagu“ mars “ TK Al – Hujjah
9.	Anak mampu mengembalikan step, pensil setelah digunakan
10.	Anak mampu berhenti bermain tepat pada waktunya
11.	Anak mampu mengerjakan tugas sampai selesai dengan sungguh-sungguh
12.	Anak mampu tidak bermain sebelum tugasnya selesai
13.	Anak mampu menmpel kancing pada huru D dan E
14.	Anak mampu mengerjakan Finger painting bentuk huruf F

NAMA : Zakaria Mustafa

NO	KOMPETENSI INTI SIKAP SOSIAL
1.	Anak mampu cuci tangan sebelum makan dan minum
2.	Anak mampu mengelap tangan setelah ,cuci tangan
3.	Anak mampu mengosok ggi setelah makan dan minum
4.	Anak mampu menerima tugas dari guru
5.	Anak mampu mengembalikan pensil setelah di gunakan
5.	Anak mampu membuang bungkus makanan ke tempat sampah
6.	Anak mampu meletakkan sandal setelah di pakai

NAMA : Anisa Mariska P.D

NO	KOMPETENSI INTI SIKAP SOSIAL
1.	Anak mampu menggosok gigi setelah makan minum
2.	Anak mampu meletakkan tas pada tempatnya
3.	Anak mampu melingkari gambar binatang berkaki empat
4.	Anak mampu menghubungkan gambar dengan jumlah gambar binatang
5.	Anak mampu menyanyikan lagu saying semuanya
6.	Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan percaya diri
7.	Anak mampu mengembalikan pensil setelah digunakan
8.	Anak mampu membuang bungkus makanan ke tempat sampah
9.	Anak mampu meletakkan sandal pada tempatnya setelah di pakai
10.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan hati-hati
11.	Anak mampu berhenti bermain tepat waktu

NAMA : Eka Kumala Sari

NO	KOMPETENSI INTI SIKAP SOSIAL
1.	Anak mampu mencuci tangan dengan benar sebelum makan dan minum
2.	Anak mampu menggosok gigi setelah makan dan minum
3.	Anak mamou mengelap tangan setelah cuci tangan

NO	KOMPETENSI INTI SIKAP SOSIAL
4.	Anak mampu mengelap mulut dengan tissue setelah makan
5.	Anak mampu meletakkan tas pada tempatnya
6.	Anak mampu meletakkan sandal setelah dipakai
7.	Anak mampu menyanyikan lagu “Mars Al-Hujjah”
8.	Anak mampu antri saat cuci tangan

NAMA : Adhyastha Sudioanto P

NO	KOMPETENSI INTI SIKAP SOSIAL
1.	Anak mampu mencuci tangan dengan benar setelah makan minum
2.	Anak mampu menggosok gigi setelah makan dan minum
3.	Anak mampu mengelap tangan setelah mencuci tangan
4.	Anak mampu mengelap mulut dengan tisu setelah makan
5.	Anak mampu meletakkan sandal setelah digunakan
6.	Anak mampu menghitung dan menulis jumlah kelinci
7.	Anak mampu sabar menunggu giliran ketika antri mencuci tangan
8.	Anak mampu bersabar menunggu giliran ketika bersalaman

NAMA : Nadya Alyssa Alfarizy

NO	KOMPETENSI INTI SIKAP SOSIAL
1.	Anak mampu mencuci tangan sebelum makan
2.	Anak mampu menggosok gigi setelah makan
3.	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya
4.	Anak mampu memakai sandal saat cuci tangan
5.	Anak mampu menyanyikan “aku punya 2 mata”
6.	Anak mampu mengembalikan pensil setelah digunakan
7.	Anak mampu meletakkan sandal setelah digunakan
8.	Anak mampu antri saat cuci tangan
9.	Anak mampu mandiri dalam memasang sepatu
10.	Anak mampu membereskan mainan setelah dipakai bersama

NAMA : Afril Dwi Prayogi

NO	KOMPETENSI INTI SIKAP SOSIAL
1.	Anak mampu menyanyikan lagu aku punya dua mata
2.	Anak mampu mandiri dalam hal berani tanpa ditunggu orang tua di sekolah
3.	Anak mampu mandiri pergi ke toilet
4.	Anak mampu mandiri ketika memakai sepatu
5.	Anak mampu mandiri mengerjakan tugas
6.	Anak mampu mengembalikan pensil setelah digunakan
7.	Anak mampu membuang bungkus makanan ke tempat sampah
8.	Anak mampu mencuci tangan sebelum makan dan minum
9.	Anak mampu menggosok gigi setelah makan dan minum
10.	Anak mampu mengelap tangan setelah cuci tangan
11.	Anak mampu mengembalikan tas setelah mengambil bekal makanan pada tempatnya
12.	Anak mampu meletakkan sandal dan sepatu pada tempatnya
13.	Anak mampu berhenti bermain pada waktunya
14.	Anak mampu memakai sandal saat antri cuci tangan

NAMA : Abdillah Agam Putra

NO	KOMPETENSI INTI SIKAP SOSIAL
1.	Anak mampu bertutur kata santun kepada sesama teman
2.	Anak mampu bertutur kata santun kepada guru
3.	Anak mampu mengucapkan terimakasih ketika memperoleh sesuatu
4.	Anak mampu mandiri ketika memakai sepatu
5.	Anak mampu mandiri mengerjakan tugas

NO	KOMPETENSI INTI SIKAP SOSIAL
6.	Anak mampu mengembalikan pensil setelah digunakan
7.	Anak mampu membuang bungkus makanan ke tempat sampah
8.	Anak mampu mencuci tangan sebelum makan dan minum
9.	Anak mampu menggosok gigi setelah makan dan minum
10.	Anak mampu mengelap tangan setelah cuci tangan
11.	Anak mampu mandiri dalam hal berani tanpa ditunggu orang tua disekolah
12.	Anak mampu meletakkan sandal dan sepatu pada tempatnya
13.	Anak mampu berhenti bermain pada waktunya
14.	Anak mampu mengerjakan tugas sampai selesai
15.	Anak mampu datang kesekolah tepat waktu

NAMA : **Muhammad Ziko Zola**

NO	KOMPETENSI INTI SIKAP SOSIAL
1.	Anak mampu menyanyikan lagu aku punya dua mata
2.	Anak mampu bertutur kata santun pada guru
3.	Anak mampu bertutur kata santun pada teman
4.	Anak mampu mandiri dalam mengerjakan tugas
5.	Anak mampu mandiri memakai sepatu
6.	Anak mampu mengembalikan pensil setelah digunakan pada tempatnya
7.	Anak mampu membuang bungkus makanan ketempat sampah
8.	Anak mampu meletakkan sandal pada tempatnya setelah digunakan
9.	Anak mampu cuci tangan sebelum makan dan minum
10.	Anak mampu mengerjakan tugas sampai selesai
11.	Anak mampu tidak bermain sebelum tugasnya selesai

E5. Gambar Kegiatan di Kelas



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran di dalam kelas



Gambar 1. Kegiatan Mewarnai



Gambar 3. Anak bermain di dalam kelas



Gambar 4. Kegiatan menyanyi di dalam kelas

**LAMPIRAN F. DATA HASIL SKORING UJI VALIDITAS VARIABEL X
(STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA)**

No	Status Sosial Ekonomi Orang Tua						Skor Total
1	2	2	3	4	1	1	13
2	4	2	2	4	2	2	16
3	4	3	1	4	2	3	17
4	4	3	3	3	1	1	15
5	4	3	3	3	1	1	15
6	4	2	2	4	1	1	14
7	5	3	4	2	1	1	16
8	2	2	3	4	1	1	13
9	5	2	4	5	2	2	20
10	4	2	2	2	2	2	14
11	2	2	2	2	1	1	10
12	5	3	2	4	1	1	16
13	2	2	2	4	1	1	12
14	4	3	3	4	1	1	16
15	2	2	2	2	1	1	10
16	4	2	4	3	1	1	15
17	4	3	3	4	1	1	16
18	3	2	2	2	1	1	11
19	4	2	2	5	1	1	15
20	5	3	3	4	3	3	21
21	2	2	2	2	1	1	10
22	5	2	2	5	3	2	19
23	4	2	2	4	1	1	14
24	4	2	2	4	1	1	14
25	4	3	3	2	2	2	16
26	4	2	2	2	1	1	12
27	4	4	4	4	1	1	18
28	3	2	3	3	1	1	13

LAMPIRAN G.

DATA HASIL SKORING UJI VALIDITAS VARIABEL Y (KEMAMPUAN SOSIAL ANAK)

Menunjukkan Empati					JML	Memahami dan Menghargai perbedaan				JML	Berbagi				JML	Bertanggungjawab						JML	Total Keseluruhan	
4	5	3	3	3	18	3	3	1	3	10	3	4	4	3	14	3	3	5	5	5	5	3	29	127
4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	17	4	5	5	5	19	4	4	5	4	5	5	5	32	163
3	4	4	4	2	17	4	4	4	5	17	4	5	5	4	18	5	5	4	4	4	4	4	30	149
4	5	5	5	5	24	5	5	3	5	18	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	5	5	35	173
4	5	5	5	4	23	5	4	3	4	16	4	4	4	3	15	4	4	5	4	5	5	5	32	153
4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	18	4	5	5	1	15	4	5	3	3	3	4	4	26	144
5	5	5	5	5	25	5	4	3	5	17	4	5	4	3	16	5	5	4	5	4	5	5	33	162
3	4	3	3	3	16	3	4	3	5	15	4	4	4	2	14	5	5	4	4	4	4	3	29	135
4	3	3	3	4	17	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	3	4	3	4	3	3	3	23	129
4	4	4	4	3	19	4	4	1	4	13	4	4	4	4	16	3	4	4	3	4	4	4	26	132
1	3	4	4	4	16	4	3	1	3	11	3	4	4	1	12	4	3	4	4	4	3	4	26	118
4	1	3	3	3	14	3	1	1	4	9	1	1	3	1	6	1	4	1	1	1	1	3	12	71
4	4	4	4	4	20	4	4	1	5	14	4	4	3	4	15	4	5	3	5	3	4	4	28	138
3	4	4	4	4	19	4	5	3	5	17	5	5	5	5	20	5	5	4	3	4	4	4	29	155
5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28	145
3	3	3	3	3	15	3	5	5	4	17	5	5	5	5	20	3	4	2	3	2	3	3	20	132
4	4	5	5	4	22	5	3	3	5	16	3	4	4	4	15	5	5	3	4	3	4	5	29	146
1	3	3	3	4	14	3	4	1	4	12	4	4	4	3	15	3	4	3	4	3	3	3	23	118
4	4	3	3	5	19	3	3	3	5	14	3	4	5	3	15	5	5	5	4	5	4	3	31	144

Menunjukkan Empati					JML	Memahami dan Menghargai Perbedaan				JML	Berbagi				JML	Bertanggung jawab					JML	Total Keseluruhan		
4	4	5	5	5	23	5	5	4	5	19	5	4	4	4	17	5	5	4	4	4	4	5	31	162
4	4	4	4	4	20	4	5	3	5	17	5	4	5	4	18	4	5	5	4	5	4	4	31	156
4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28	142
3	3	4	4	4	18	4	4	1	4	13	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	3	4	26	132
3	3	3	3	4	16	3	4	3	4	14	4	3	4	3	14	5	4	4	3	4	3	3	26	128
4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	3	4	26	139
3	4	5	5	4	21	5	4	4	4	17	4	5	4	4	17	3	4	4	3	4	4	5	27	147
4	5	5	5	4	23	5	4	1	5	15	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	5	5	35	165
4	5	5	5	5	24	5	4	4	5	18	4	5	5	4	18	5	5	4	5	4	5	5	33	167

**LAMPIRAN H. HASIL OUTPUT SPSS UJI VALIDITAS STATUS SOSIAL
EKONOMI ORANG TUA (X)**

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	SKOR_TOTA L
X1	Pearson Correlation	1	.388*	.325	.399*	.454*	.391*	.824**
	Sig. (2-tailed)		.041	.092	.035	.015	.040	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
X2	Pearson Correlation	.388*	1	.471*	.043	.050	.156	.511**
	Sig. (2-tailed)	.041		.011	.828	.802	.427	.005
	N	28	28	28	28	28	28	28
X3	Pearson Correlation	.325	.471*	1	.064	-.038	-.038	.468*
	Sig. (2-tailed)	.092	.011		.745	.847	.847	.012
	N	28	28	28	28	28	28	28
X4	Pearson Correlation	.399*	.043	.064	1	.262	.203	.620**
	Sig. (2-tailed)	.035	.828	.745		.178	.299	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
X5	Pearson Correlation	.454*	.050	-.038	.262	1	.901**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.015	.802	.847	.178		.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
X6	Pearson Correlation	.391*	.156	-.038	.203	.901**	1	.634**
	Sig. (2-tailed)	.040	.427	.847	.299	.000		.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
SKOR_ TOTA L	Pearson Correlation	.824**	.511**	.468*	.620**	.655**	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.012	.000	.000	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN I.

HASIL OUTPUT UJI VALIDITAS VARIABEL KEMAMPUAN SOSIAL ANAK (Y)

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	SKO R_TO TAL
X1 Pearson Correlation	1	.389*	.326	.326	.222	.326	.011	.296	.342	.011	.017	.010	.245	.097	.342	.162	.201	.162	.389*	.326	.404*
Sig. (2-tailed)		.041	.091	.091	.256	.091	.957	.127	.075	.957	.930	.961	.209	.624	.075	.412	.305	.412	.041	.091	.033
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X2 Pearson Correlation	.389*	1	.617**	.617**	.305	.617**	.437*	.171	.333	.437*	.711**	.462*	.377*	.611**	.333	.747**	.752**	.747**	1.000**	.617**	.863**
Sig. (2-tailed)	.041		.000	.000	.114	.000	.020	.385	.084	.020	.000	.013	.048	.001	.084	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X3 Pearson Correlation	.326	.617**	1	1.000**	.431*	1.000**	.291	.178	.342	.291	.493**	.211	.348	.419*	.342	.396*	.375*	.396*	.617**	1.000**	.754**
Sig. (2-tailed)	.091	.000		.000	.022	.000	.132	.366	.075	.132	.008	.280	.070	.026	.075	.037	.050	.037	.000	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X4 Pearson Correlation	.326	.617**	1.000**	1	.431*	1.000**	.291	.178	.342	.291	.493**	.211	.348	.419*	.342	.396*	.375*	.396*	.617**	1.000**	.754**

	Sig. (2-tailed)	.091	.000	.000		.022	.000	.132	.366	.075	.132	.008	.280	.070	.026	.075	.037	.050	.037	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X5	Pearson Correlation	.222	.305	.431*	.431*	1	.431*	.229	.172	.368	.229	.257	.207	-.039	.390*	.368	.242	.310	.242	.305	.431*	.477*
	Sig. (2-tailed)	.256	.114	.022	.022		.022	.241	.381	.054	.241	.187	.290	.842	.040	.054	.215	.108	.215	.114	.022	.010
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X6	Pearson Correlation	.326	.617**	1.000**	1.000**	.431*	1	.291	.178	.342	.291	.493**	.211	.348	.419*	.342	.396*	.375*	.396*	.617**	1.000**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.091	.000	.000	.000	.022		.132	.366	.075	.132	.008	.280	.070	.026	.075	.037	.050	.037	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X7	Pearson Correlation	.011	.437*	.291	.291	.229	.291	1	.434*	.347	1.000**	.680**	.499**	.603**	.459*	.347	.371	.343	.371	.437*	.291	.671**
	Sig. (2-tailed)	.957	.020	.132	.132	.241	.132		.021	.071	.000	.000	.007	.001	.014	.071	.052	.074	.052	.020	.132	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X8	Pearson Correlation	.296	.171	.178	.178	.172	.178	.434*	1	.271	.434*	.419*	.453*	.233	.224	.271	-.009	-.013	-.009	.171	.178	.420*
	Sig. (2-tailed)	.127	.385	.366	.366	.381	.366	.021		.163	.021	.027	.015	.233	.252	.163	.963	.947	.963	.385	.366	.026
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X9	Pearson Correlation	.342	.333	.342	.342	.368	.342	.347	.271	1	.347	.328	.379*	.213	.625**	1.000**	.073	.236	.073	.333	.342	.548**

Sig. (2-tailed)	.075	.084	.075	.075	.054	.075	.071	.163		.071	.088	.047	.278	.000	.000	.714	.226	.714	.084	.075	.003
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X10 Pearson Correlation	.011	.437*	.291	.291	.229	.291	1.000**	.434*	.347	1	.680**	.499**	.603**	.459*	.347	.371	.343	.371	.437*	.291	.671**
Sig. (2-tailed)	.957	.020	.132	.132	.241	.132	.000	.021	.071		.000	.007	.001	.014	.071	.052	.074	.052	.020	.132	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X11 Pearson Correlation	.017	.711**	.493**	.493**	.257	.493**	.680**	.419*	.328	.680**	1	.689**	.500**	.525**	.328	.449*	.542**	.449*	.711**	.493**	.783**
Sig. (2-tailed)	.930	.000	.008	.008	.187	.008	.000	.027	.088	.000		.000	.007	.004	.088	.017	.003	.017	.000	.008	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X12 Pearson Correlation	.010	.462*	.211	.211	.207	.211	.499**	.453*	.379*	.499**	.689**	1	.364	.477*	.379*	.443*	.218	.443*	.462*	.211	.592**
Sig. (2-tailed)	.961	.013	.280	.280	.290	.280	.007	.015	.047	.007	.000		.057	.010	.047	.018	.265	.018	.013	.280	.001
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X13 Pearson Correlation	.245	.377*	.348	.348	-.039	.348	.603**	.233	.213	.603**	.500**	.364	1	.243	.213	.293	.297	.293	.377*	.348	.566**
Sig. (2-tailed)	.209	.048	.070	.070	.842	.070	.001	.233	.278	.001	.007	.057		.213	.278	.130	.124	.130	.048	.070	.002
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X14 Pearson Correlation	.097	.611**	.419*	.419*	.390*	.419*	.459*	.224	.625**	.459*	.525**	.477*	.243	1	.625**	.547**	.547**	.547**	.611**	.419*	.726**

Sig. (2-tailed)	.624	.001	.026	.026	.040	.026	.014	.252	.000	.014	.004	.010	.213		.000	.003	.003	.003	.001	.026	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X15 Pearson Correlation	.342	.333	.342	.342	.368	.342	.347	.271	1.000**	.347	.328	.379*	.213	.625**	1	.073	.236	.073	.333	.342	.548**
Sig. (2-tailed)	.075	.084	.075	.075	.054	.075	.071	.163	.000	.071	.088	.047	.278	.000		.714	.226	.714	.084	.075	.003
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X16 Pearson Correlation	.162	.747**	.396*	.396*	.242	.396*	.371	-.009	.073	.371	.449*	.443*	.293	.547**	.073	1	.590**	1.000**	.747**	.396*	.673**
Sig. (2-tailed)	.412	.000	.037	.037	.215	.037	.052	.963	.714	.052	.017	.018	.130	.003	.714		.001	.000	.000	.037	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X17 Pearson Correlation	.201	.752**	.375*	.375*	.310	.375*	.343	-.013	.236	.343	.542**	.218	.297	.547**	.236	.590**	1	.590**	.752**	.375*	.647**
Sig. (2-tailed)	.305	.000	.050	.050	.108	.050	.074	.947	.226	.074	.003	.265	.124	.003	.226	.001		.001	.000	.050	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X18 Pearson Correlation	.162	.747**	.396*	.396*	.242	.396*	.371	-.009	.073	.371	.449*	.443*	.293	.547**	.073	1.000**	.590**	1	.747**	.396*	.673**
Sig. (2-tailed)	.412	.000	.037	.037	.215	.037	.052	.963	.714	.052	.017	.018	.130	.003	.714	.000	.001		.000	.037	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X19 Pearson Correlation	.389*	1.000**	.617**	.617**	.305	.617**	.437*	.171	.333	.437*	.711**	.462*	.377*	.611**	.333	.747**	.752**	.747**	1	.617**	.863**

	Sig. (2-tailed)	.041	.000	.000	.000	.114	.000	.020	.385	.084	.020	.000	.013	.048	.001	.084	.000	.000	.000		.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X 2 0	Pearson Correlation	.326	.617**	1.000**	1.000**	.431*	1.000**	.291	.178	.342	.291	.493**	.211	.348	.419*	.342	.396*	.375*	.396*	.617**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.091	.000	.000	.000	.022	.000	.132	.366	.075	.132	.008	.280	.070	.026	.075	.037	.050	.037	.000		.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SK OR _T OT AL	Pearson Correlation	.404*	.863**	.754**	.754**	.477*	.754**	.671**	.420*	.548**	.671**	.783**	.592**	.566**	.726**	.548**	.673**	.647**	.673**	.863**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.026	.003	.000	.000	.001	.002	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN G. UJI RELIABILITAS VARIABEL**Uji Reliabilitas Variabel Status Sosial Ekonomi Orangtua (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.670	6

Uji Reliabilitas Variable Kemampuan Sosial Anak (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	20

LAMPIRAN K

**Data Peserta Didik Kelas A TK Plus Al Hujjah Summersari Jember
Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Peserta Didik	Orang Tua	Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan/bulan
Kelas A1			
1.	ADP	a. DA b. Is	a. SMK, Sopir, Rp 1.000.000,- b. SMK, Ibu Rumah Tangga
2.	AAP	a. HPR b. NIN	a. SMK, Wirausaha, Rp 2.500.000,-/bulan b. D3, Ibu Rumah Tangga, -
3.	MZJ	a. MA b. AF	a. SMA, Satpam, Rp 2.500.000,- /bulan b. S1, Ibu Rumah Tangga, -
4.	MZKR	a. AR b. IK	a. S1, Supervisor PT.Federal Oil, Rp 5.000.000,-/bulan b. SMA, Sales PT.Puji Surya, Rp 2.500.000,-
5.	FDAK	a. PK b. NM	a. SMA, Wiraswasta, Rp 3.000.0000,- b. S1, Guru TK, Rp 1.500.000,-
6.	ANA	a. FA b. DN	a. SMA, TNI-AD, Rp 3.500.000,- b. S1, Ibu Rumah Tangga, -
7.	TQAA	a. MAk b. DK	a. S1, Swasta, Rp 2.500.000,- b. S1, swasta, Rp 2.500.000,-
8.	FAA	a. WAS b. ESH	a. SLTA, Karyawan Honorer, Rp 1.000.000,- b. D3, Ibu Rumah Tangga, -
9.	KFKZ	a. ABH b. Fa	a. SMA, Wiraswasta, Rp 2.000.000,- b. SMA, Wiraswasta, Rp 1.000.000,-
10.	KNP	a. JP b. RSD	a. S1, Karyawan Swasta, Rp 2.300.000,- b. S1, Ibu Rumah Tangga

No	Peserta Didik	Orang Tua	Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan/bulan
11.	JTU	a. APW b. LS	a. SMA, Karyawan Swasta, Rp 1.800.000,- b. S1, Ibu Rumah Tangga
12.	KJWA	a. Tu b. EP	a. S1, Guru, Rp 3.000.000,- b. S1, Karyawan Swasta, Rp 2.000.000,-
13.	MKEK	a. MFM b. LJ	a. S1, Swasta, Rp 3.000.000,- b. S1, Swasta, Rp 1.500.000,-
14.	BAF	a. Su b. ASM	a. SMA, PNS, Rp 3.500.000,- b. SMP, Ibu Rumah Tangga, -
15.	MRA	a. ABS b. NN	a. SMA, PNS, Rp 2.500.000,- b. D3, Ibu Rumah Tangga, -
16.	RPE	a. AH b. AF	a. Diploma III. PNS, Rp 3.000.000,- b. SMP, Ibu Rumah Tangga, -
17.	HTEK	a. HS b. IK	a. S1, Wiraswasta, Rp 2.500.000,- b. S1, Karyawan Swasta, Rp 2.000.000,-
18.	CYB	a. YA b. VAN	a. S1, Swasta, Rp 3.000.000,- b. S1, Swasta, Rp 2.000.000,-
19.	DMBA	a. ES b. LT	a. SMA, Pedagang kecil, Rp 1.000.000,- b. SMA, Pedagang kecil, Rp 1.000.000,-
20.	MZZ	a. RDH b. Skw	a. S1, Wiraswasta, Rp 2.000.000,- b. SMA, Ibu Rumah Tangga, -
21.	SKTH	a. AJH b. DI	a. S1, PNS, Rp 3.500.000,- b. D3, Ibu Rumah Tangga, -
Kelas A2			
22.	HAI	a. KM b. NLMP	a. S1, Wiraswasta, - b. D4, Terapist, Rp 1.500.000,-
23.	IAA	a. LO b. BRU	a. S1, Dokter, Rp 5.000.000,- b. S1, Dokter, Rp 5.000.000,-

No	Peserta Didik	Orang Tua	Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan/bulan
24.	ZM	a. RM b. ERP	a. S1, Karyawan Swasta, Rp 3.000.000,- b. S1, Ibu Rumah Tangga, -
25.	AMPD	a. EL b. NRD	a. SMA, Karyawan Swasta, Rp 3.000.000,- b. D3, Ibu Rumah Tangga
26.	Eka Kumalasari	a. Rm b. AFN	a. SD, Wirausaha, Rp 1.500.000,- b. SMP, Ibu Rumah Tangga, -
27.	ASP	a. Sd b. km	a. S1, Swasta. Rp 3.500.000,- b. S1, PNS, Rp 8.000.000,-
28.	NAA	a. MAA b. RSw	a. S1, Karyawan Notaris, Rp 1.500.000,- b. D3, Ibu Rumah Tangga, -
29.	HK	a. SKA b. GN	a. S1, Karyawan Swasta Rp 4.000.000,- b. S1, Karyawan Swasta, Rp 4.000.000,-
30.	MAR	a. STA b. DAS	a. S2, hakim, Rp 13.000.000,- b. S1, Dokter, Rp 5.000.000,-
31.	CTMR	a. DM b. APK	a. D3, Karyawan BUMN, Rp 2.000.000,- b. SMA, Karyawan Swasta, Rp 1.000.000,-
32.	SNH	a. HS b. PNA	a. S1, Wiraswasta, Rp 2.000.000,- b. S1, Wiraswasta, Rp 1.500.000,-
33.	BRP	a. BHr b. KHM	a. S1, PNS, Rp 3.000.000,- b. SMA, Ibu Rumah tabffa, -
34.	NPA	a. MHZ b. Mr	a. S1, Wiraswasta, Rp 2.000.000,- b. SMK, Karyawan Swasta, Rp 1.000.000,-
35.	DRP	a. AS b. SDN	a. S1, PPI Pertanian, Rp 1.500.000,- b. S2, Dosen, Rp 7.000.000,-

No	Peserta Didik	Orang Tua	Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan/bulan
36.	CAZ	a. HZ b. FI	a. SMA, Wiraswasta, Rp 3.500.000,- b. S1, Ibu Rumah Tangga
37.	AMA	a. HP b. EN	a. SMA, Karyawan Swasta, Rp 1.500.000,- b. SMA, Karyawan Swasta, Rp 1.500.000,-
38.	JMH	a. HW b. DR	a. SLTA, Buruh/Tukang Las/Ojek, Rp 1.000.000,- b. SMU, Tenaga Kontrak, Rp 1.000.000,-
39.	RRR	a. RAZ b. ISR	a. SMA, Wiraswasta, Rp 1.000.000,- b. SMA, Karyawan Toko, Rp 1.200.000,-
40.	NKPH	a. AR b. NTN	a. S1, Karyawan Swasta, Rp 2.000.000,- b. S1, Guru TK, Rp 425.000,-
41.	MKS	a. Sg b. PA	a. STM, TNI AD, Rp 5.000.000,- b. SMA, Ibu Rumah Tangga, -
42.	DDS	a. DS b. ESL	a. S1, Wiraswasta, Rp 2.000.000,- b. SMA, Ibu Rumah Tangga
43.	MDZF	a. Im b. IF	a. SMA, TNI AD, Rp 5.000.000,- b. SMA, Ibu Rumah Tangga

Sumber: Data Peserta Didik TK Plus Al Hujjah

LAMPIRAN L

Data Hasil Skoring Penyebaran Angket Variabel X (Status Sosial Ekonomi Orang Tua)

No	Status Sosial Ekonomi Orang Tua						Jumlah
1.	4	3	4	3	1	1	16
2.	4	3	2	5	1	1	16
3.	4	3	4	5	3	3	22
4.	5	3	4	5	3	3	23
5.	4	3	3	5	1	1	17
6.	5	3	3	5	1	1	18
7.	4	2	3	5	1	1	16
8.	5	3	3	5	2	3	21
9.	4	2	2	4	2	2	21
10.	4	4	3	5	1	1	18
11.	4	3	4	5	1	1	18
12.	4	2	2	4	1	1	14
13.	5	4	5	4	3	4	25
14.	5	4	4	3	1	1	18
15.	4	2	2	4	2	2	16
16.	5	3	2	5	3	3	21
17.	5	3	3	4	1	1	17
18.	5	4	4	5	3	3	24
19.	5	4	4	5	3	3	24
20.	5	4	4	5	1	1	20
21.	4	4	4	5	1	1	29
22.	5	4	4	5	3	2	23
23.	5	4	5	5	3	5	27
24.	2	2	2	3	1	1	11
25.	4	3	5	4	1	1	18
26.	4	3	2	4	3	3	19
27.	4	2	2	4	2	2	16
28.	4	2	2	4	2	2	16
29.	5	4	4	4	1	1	19
30.	5	3	3	4	2	2	19
31.	5	4	3	5	1	1	19
32.	4	4	4	5	1	1	19
33.	5	4	4	5	1	1	20
34.	5	4	5	5	4	5	28
35.	5	4	3	4	1	1	18
36.	5	5	5	5	5	5	30
37.	5	3	3	5	2	2	20
38.	4	4	5	5	4	4	26
39.	5	3	3	4	1	1	17
40.	4	3	3	4	1	1	16
41.	5	4	4	5	4	1	23
42.	5	3	3	4	2	2	19
43.	5	3	3	5	1	1	18

Sumber data : Angket Hubungan status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan sosial anak.

LAMPIRAN M

Data Hasil Skoring Penyebaran Angket Variabel Y (Kemampuan Sosial Anak)

No	Menunjukkan Empati					JML	Memahami dan menghargai perbedaan				JML	Berbagi				JML	Bertanggungjawab							JML	Total Keseluruhan
1	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35	163
2	1	5	5	3	4	18	5	5	3	5	18	3	4	5	3	15	4	5	5	3	5	4	4	30	132
3	4	4	4	2	4	18	5	5	4	4	18	4	5	5	4	18	4	4	5	5	4	5	4	31	139
4	4	5	5	5	5	24	4	5	4	3	16	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	4	5	34	152
5	4	4	5	5	5	23	5	5	3	5	18	3	5	5	4	17	4	4	5	4	5	4	4	30	146
6	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	4	4	27	133
7	3	2	4	2	5	16	4	3	3	3	13	3	3	4	4	14	5	5	5	4	4	3	4	30	116
8	5	5	5	5	5	25	4	3	4	3	14	3	3	4	4	14	4	5	4	5	4	5	5	32	138
9	3	3	4	3	4	17	5	5	4	3	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	4	4	27	127
10	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	19	5	4	5	5	19	5	5	5	5	4	5	5	34	158
11	5	4	5	3	4	21	1	5	3	1	10	4	4	4	4	16	5	5	5	4	4	4	4	31	125
12	1	1	4	3	4	13	1	4	3	3	11	5	5	5	3	18	5	4	5	4	1	5	3	27	111
13	3	3	4	3	4	17	4	5	4	5	18	4	5	5	5	19	5	5	5	5	3	5	4	32	140
14	4	3	4	3	4	18	4	4	4	1	13	5	4	4	4	17	4	4	4	3	4	3	4	26	122
15	5	5	5	5	5	25	2	4	3	5	14	3	5	5	4	17	3	5	4	3	4	3	5	27	139
16	3	4	4	4	4	19	2	3	3	1	9	4	3	2	4	13	4	4	4	5	2	4	5	28	110
17	3	3	4	2	3	15	3	3	3	1	10	4	3	2	3	12	4	4	5	5	3	3	5	29	103
18	4	3	4	2	3	16	3	2	4	5	14	4	3	3	3	13	3	3	4	2	3	3	2	20	106
19	4	3	4	3	3	17	3	4	4	4	15	3	5	5	4	17	3	3	4	3	5	3	3	24	122

No	Menunjukkan Empati					JML	Memahami dan Menghargai Perbedaan					JML	Berbagi					JML	Bertanggungjawab							JML	Total Keseluruhan
20	3	2	5	3	3	16	5	5	4	3	17	3	4	4	4	15	4	3	5	4	4	4	3	27	123		
21	3	4	3	2	3	15	2	4	3	3	12	4	4	4	3	15	5	5	5	4	5	4	5	33	117		
22	3	5	5	4	5	22	5	5	4	3	17	4	5	5	4	18	5	4	5	4	4	5	4	31	145		
23	4	4	4	3	4	19	5	3	3	5	16	3	3	4	4	14	4	4	5	3	4	3	4	27	125		
24	2	3	5	3	5	18	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20	5	5	5	2	4	5	5	31	143		
25	4	5	4	4	5	22	5	5	3	5	18	4	4	5	4	17	4	4	5	3	4	3	4	27	141		
26	3	5	5	4	5	22	5	5	3	5	18	4	5	5	4	18	4	5	5	5	4	5	5	33	149		
27	3	1	3	3	3	13	3	3	3	4	13	3	4	4	4	15	3	5	5	3	5	3	5	29	111		
28	4	3	4	3	4	18	5	3	3	3	14	3	4	4	4	15	5	5	5	5	4	5	5	34	128		
29	1	1	3	1	5	11	5	5	3	1	14	3	3	5	4	15	4	5	5	3	4	4	4	29	109		
30	3	3	3	3	3	15	4	3	4	2	13	3	4	3	4	14	4	4	2	5	4	4	4	27	111		
31	4	4	5	4	4	21	5	5	3	3	16	4	4	4	4	16	4	4	3	5	5	4	4	29	135		
32	3	4	4	4	3	18	5	3	3	5	16	3	4	4	4	15	4	4	3	5	3	4	3	26	124		
33	3	3	3	3	3	15	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	3	5	3	4	3	3	25	117		
34	4	4	4	3	4	19	5	5	3	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28	132		
35	2	2	2	2	2	10	4	4	2	2	12	3	3	4	4	14	4	2	4	4	4	4	4	26	98		
36	3	3	3	4	4	17	4	4	4	5	17	4	4	3	4	15	4	2	4	3	3	3	4	23	121		
37	2	3	3	4	3	15	4	4	3	4	15	1	3	3	3	10	4	4	3	3	3	4	3	24	104		
38	4	3	4	3	3	17	4	4	3	2	13	3	4	4	4	15	4	4	4	3	4	3	4	26	116		
39	3	4	5	4	4	20	4	4	3	5	16	4	4	4	4	16	5	5	4	5	5	4	5	33	137		
40	2	3	4	3	3	15	4	5	3	5	17	2	3	3	3	11	4	4	4	4	3	4	4	27	113		
41	4	4	5	3	4	20	4	3	4	4	15	4	4	4	5	17	3	4	3	4	4	4	4	26	130		

No	Menunjukkan Empati					JML	Memahami dan Menghargai Perbedaan				JML	Berbagi				JML	Bertanggung jawab							JML	Total Keseluruhan
42	4	4	5	5	5	23	5	5	4	5	19	4	5	5	5	19	4	4	5	4	4	4	5	30	152
43	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	19	4	4	5	5	18	5	5	4	4	3	4	4	29	143

Sumber data: Angket hubungan status sosial ekonomi dan kemampuan sosial anak.

LAMPIRAN N**Data Total Skoring Jawaban Variabel X dan Variabel Y**

No	X	Y
1.	16	163
2.	16	132
3.	22	139
4.	23	152
5.	17	146
6.	18	133
7.	16	116
8.	21	138
9.	21	127
10.	18	158
11.	18	125
12.	14	111
13.	25	140
14.	18	122
15.	16	139
16.	21	110
17.	17	103
18.	24	106
19.	24	122
20.	20	123
21.	29	117
22.	23	145
23.	27	125
24.	11	143

No	X	Y
25.	18	141
26.	19	149
27.	16	111
28.	16	128
29.	19	109
30.	19	111
31.	19	135
32.	19	124
33.	20	117
34.	28	132
35.	18	98
36.	30	121
37.	20	104
38.	26	116
39.	17	137
40.	16	113
41.	23	130
42.	19	152
43.	18	143
Jumlah	855	5506

Sumber data : Angket Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kemampuan Sosial Anak

LAMPIRAN O

**HASIL ANALISIS DENGAN KORELASI PEARSON *PRODUCT*
MOMENT MELALUI SOFTWARE SPSS16**

Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kemampuan Sosial Anak

Correlations

		Status Sosial Ekonomi Orang tua	Kemampuan Sosial Anak
Status Sosial Ekonomi Orang tua	Pearson Correlation	1	.611**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	43	43
Kemampuan Sosial Anak	Pearson Correlation	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hubungan Pendidikan dan Kemampuan Sosial Anak

Correlations

		Pendidikan	Kemampuan Sosial Anak
Pendidikan	Pearson Correlation	1	.349*
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	43	43
Kemampuan Sosial Anak	Pearson Correlation	.349*	1
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	43	43

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hubungan Pekerjaan dan Kemampuan Sosial Anak

Correlations

		Pekerjaan	Kemampuan Sosial Anak
Pekerjaan	Pearson Correlation	1	.495**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	43	43
Kemampuan Sosial Anak	Pearson Correlation	.495**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	43	43

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hubungan Pendapatan dan Kemampuan Sosial Anak

Correlations

		Pendapatan	Kemampuan Sosial Anak
Pendapatan	Pearson Correlation	1	.523**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	43	43
Kemampuan Sosial Anak	Pearson Correlation	.523**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN P

Lampiran P.1 Surat Ijin Penelitian TK Plus Al Hujjah

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon 0331-334988, 330738 Fax 0331-332475 Laman: www.fkip.umj.ac.id	
Nomor Lampiran Perihal	3025 /UN25.15/LT/2018 Permohonan Izin Penelitian	11 APR 2018
Yth. Kepala TK Plus Al Hujjah Jember		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini		
Nama	: Khusna Aprilia	
NIM	: 140210205045	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	
Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kemampuan Sosial Anak Kelas A di Taman Kanak-kanak Plus Al Hujjah Tahun Pelajaran 2017/2018" di Sekolah yang Saudara pimpin		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
 Prof. Dr. Suratno, M.Si NIP.19670625 199203 1 003		

Lampiran P.2 Surat Selesai Penelitian TK Plus Al Hujjah



PLAY GROUP & TAMAN KANAK-KANAK PLUS

AL-HUJJAH*Mengunjungi General Qur'ani Sejak Dini*
Jl. Sriwijaya XXX / 05, Telp. (0331) 339919 Jember 68123**SURAT KETERANGAN**
Nomor: 32/SK/TK.AH/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Zulaikah, S.Pd
NIDY : 992.006.001
Jabatan : Kepala TK Plus Al-Hujjah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Khusna Aprilia
NIM : 140210205045
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Telah melaksanakan penelitian di TK Plus Al-Hujjah dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kemampuan Sosial Anak Kelas A Di Taman Kanak-Kanak Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018" pada tanggal 16 April 2018 sampai dengan 7 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Mei 2018
Kepala TK

Siti Zulaikah, S.Pd
NIDY 992.006.001

LAMPIRAN Q. BIODATA MAHASISWA**A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Khusna Aprilia
 NIM : 140210205045
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 7 April 1996
 Alamat Asal : Ds. Tawangsari RT.03 Rw.02 , Kecamatan
 Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung
 Agama : Islam
 No Telp : 085646171317
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1	2002	TK Zumrotus Salamah	Tulungagung
2	2008	SDN 1 Tawangsari	Tulungagung
3	2011	SMPN 2 Tulungagung	Tulungagung
4	2014	SMKN 1 Boyolangu	Tulungagung
5	2018	Universitas Jember	Jember